

SKRIPSI

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO**

Oleh:

**FAJAR TAUFIQURRAHMAN
NPM. 1901011062**



**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGRI METRO (IAIN)
1444 H / 2023 M**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Sebagai Syarat Mendapat Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
Fajar Taufiqqurrahman
NPM. 1901011062

Pembimbing : Dra, Isti Fatonah, MA

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO (IAIN)
1444 H / 2023 M**



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id; mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca dan mengadakan bimbingan serta perbaikan seperlunya
maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : Fajar Taufiqurrohman
NPM : 1901011062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
untuk di Munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami
ucapkan terimakasih.

Wassalammu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I.

NIP. 19780314 200710 1 003

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dra. Isti Fatonah, MA

NIP. 196705311993032003

PERSETUJUAN

Nama : Fajar Taufiqqurrohman
NPM : 1901011062
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN
KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, Juni 2023
Dosen Pembimbing,



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP. 196705311993032003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iaimetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-3723/17-28-1/P/PP-00.9/06/2023

Skripsi dengan judul: STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO, disusun oleh: FAJAR TAUFIQURROHMAN, NPM: 1901011062, Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/Tanggal: Senin, 5 Juni 2023.

TIM PENGUJI:

- Ketua/Moderator : Dra. Isti Fatonah, MA
Penguji I : Dr. Zuhairi, M.Pd
Penguji II : Dr. Ahmad Muzakki, M.Pd
Sekretaris : Sarah Ayu Ramadhani, M.Pd



Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



ABSTRAK
STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS
DI SMAN 1 TRIMURJO

Oleh :
Fajar Taufiqqurrahman
1901011062

Penelitian yang dilakukan pada kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo, yang mana hasil pra-survey diketahui kegiatan rohis yang hanya terpaku dengan kegiatan-kegiatan seperti mutu kegiatan ceramah dan hadroh yang belum banyak meningkat serta belum ada penambahan kegiatan. Kenyataannya saat ini kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo kurang diminati, karena kegiatan rohis yang ada hanya berupa kegiatan ceramah dan hadroh. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo bersifat monoton. Fenomena tersebut di akui oleh Pembina atau pembimbing Rohis sekaligus Guru PAI.

Pertanyaan penelitian dalam penelitian ini yaitu bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo?. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan rohis dari segi mutu maupun kegiatannya.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yang bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data di dalam penelitian ini adalah terbagi menjadi tiga yaitu data primer dan data sekunder. metode pengumpulan data atau instrumen penelitian menggunakan wawancara, Observasi dan dokumentasi. Teknik penjamin keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan triangulasi Teknik pengumpulan data. Analisis data kualitatif dalam penelitian ini adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan, yaitu Reduksi data, Penyajian data dan Penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa strategi yang guru PAI digunakan dalam meningkatkan kegiatan rohis adalah strategi problem based learning dengan maksud mempermudah siswa dalam memecahkan masalah dan meningkatkan berfikir siswa, selain itu strategi problem based learning lebih mudah dipahami oleh anggota rohis dalam meningkatkan kegiatan-kegiatan rohis dan Strategi ini membuat peningkatan dengan hasil yang mulanya kegiatan hanya kegiatan ceramah dan hadroh bertambah menjadi kegiatan halaqoh, liqo dan Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Kata Kunci : Strategi, Guru PAI, Rohis

ABSTRACT
PAI TEACHER'S STRATEGY IN INCREASING SPIRITUAL ACTIVITIES AT SMAN 1 TRIMURJO

By :
Fajar Taufiqurrahman
1901011062

Research conducted on spiritual activities at SMAN 1 Trimurjo, where the results of the pre-survey found that spiritual activities were only fixated on activities such as the quality of lectures and hadroh activities which had not improved much and there had not been any additional activities. In fact, currently there is less interest in spiritual activities at SMAN 1 Trimurjo, because the only spiritual activities available are lectures and hadroh activities. This shows that the Spiritual activities at SMAN 1 Trimurjo are monotonous. This phenomenon is recognized by the Spiritual Advisor or mentor as well as the PAI Teacher.

The research question in this study is what is the PAI teacher's strategy in increasing spiritual activities at SMAN 1 Trimurjo? This research aims to improve spiritual activities in terms of quality and activities.

This research is a field research (field research) which is descriptive qualitative in nature. The data sources in this study are divided into three, namely primary data and secondary data. data collection methods or research instruments using interviews, observation and documentation. The technique of guaranteeing the validity of the data in this study is triangulation of sources and triangulation of data collection techniques. Qualitative data analysis in this study is descriptive data consisting of three activities that take place simultaneously, namely data reduction, data presentation and conclusion.

The results of the study can be concluded that the strategy used by PAI teachers in increasing spiritual activities is a problem-based learning strategy with the aim of facilitating students in solving problems and improving students' thinking, besides that the problem-based learning strategy is more easily understood by spiritual members in increasing spiritual activities and This strategy made improvements with the result that initially the activities were only lectures and hadroh activities, they grew into halaqoh, liqo activities and Islamic Holiday Commemoration Competitions (PHBI).

Keywords: Strategy, PAI Teachers, Rohis

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fajar Taufiqqurrahman
Npm : 1901011062
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 05 Juni 2023

atakan

qurrahman
1901011062

MOTTO

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ

Artinya : Sesungguhnya Allah tidak akan merubah suatu kaum sehingga kaum tersebut merubahnya sendiri

(Q.S. Ar-Ra'ad : 11)

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang pantas di ucapkan selain bersyukur kepada Allah SWT yang telah memberikan begitu banyak berkah dalam hidup penulis. Peneliti mempersembahkan keberhasilan studi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang tulus kepada :

Hasil study ini saya persembahkan kepada :

1. Orangtua saya yang bernama Bapak Muryanto dan Ibu Imtikhanah yang selalu memberikan do'a dan dukungannya.
2. Adik saya yang bernama Farhan Arif Rahman dan Fahmi Abdirrahman yang selalu membantu dan mendo'akan.
3. Teman teman Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Angkatan 2019 yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti.
4. Bapak dan Ibu Guru SMAN 1 Trimurjo yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian.
5. Almamater IAIN Metro Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam.

KATA PENGANTAR

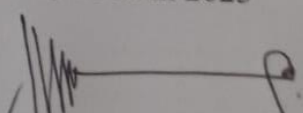
Puji syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Prodi Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, PIA, Sebagai Rektor IAIN Metro,
2. Dr. Zuhairi, M.Pd. Sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,
3. Muhammad Ali, M.Pd.I. Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
4. Dra. Isti Fatonah, MA sebagai pembimbing skripsi
5. Ghulam Murtadlo M.Pd.I sebagai Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam
6. Kepala sekolah Iman Abiworo, S.Si

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan, semoga Skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan Ilmu Pendidikan Agama Islam.

Wates, 05 Juni 2023


Fajar Taufiqurrahman
NPM. 1901011062

DAFTAR ISI

Hal.	
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	xi
HALAMAN DAFTAR ISI	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	3
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	4
E. Penelitian Relevan.....	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Strategi Guru PAI.....	8
1. Pengertian Strategi	8
2. Pengertian Guru	11
3. Macam-macam Strategi.	11
4. Peran Guru Secara Umum.....	16
B. Kegiatan Rohis	19
1. Pengertian Kegiatan	19
2. Pengertian Rohis	21
3. Urgensi Rohis di Sekolah.....	22
4. Macam-macam Kegiatan Rohis.....	28

BAB III	METODE PENELITIAN	32
	A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian.....	32
	B. Sumber Data.....	33
	C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
	D. Teknik Menjamin Keabsahan Data.....	35
	E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
	A. Hasil Penelitian.....	38
	1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
	a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Trimurjo... ..	38
	b. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Trimurjo.....	40
	c. Keadaan Siswa SMAN 1 Trimurjo.....	41
	d. Keadaan Guru SMAN 1 Trimurjo.....	41
	e. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo.....	42
	2. Kondisi Rohis SMAN 1 Trimurjo.....	43
	a. Serjarah Singkat Rohis SMAN 1 Trimurjo.,.....	43
	b. Visi dan Misi Rohis SMAN 1 Trimurjo.....	43
	c. Struktur Organisasi Rohis dan Daftar Nama Anggota Rohis SMAN 1 trimurjo.....	45
	d. Kegiatan-kegiatan Rohis dan Jadwal Kegiatan Rohis.....	45
	3. Strategi Guru PAI Dlam Meningkatkan Kegiatan Rohis Di SMAN 1 Trimurjo.....	46
	a. Strategi Pengorganisasian Guru PAI dalam Kegiatan Rohis	47
	b. Strategi Penyampaian Guru PAI dalam Kegiatan Rohis	47
	c. Strategi Pengelolaan Guru PAI dalam meningkatkan Kegiatan Rohis.....	47

	B. Pembahasan.....	53
BAB V	PENUTUP.....	54
	A. Kesimpulan	54
	B. Saran.....	54

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Keadaan Siswa di SMAN 1 Trimurjo.....	41
2. Keadaan Guru di SMAN 1 trimurjo.....	42

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Gambar Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo.....	42
2. Gambar Struktur Organisasi Rohis SMAN 1 Trimurjo.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Outline.....	58
2. Alat Pengumpulan Data.....	63
3. Surat Izin Prasurvey.....	67
4. Surat Balasan Prasurvey.....	68
5. Surat Bimbingan Skripsi.....	69
6. Surat Izin Research.....	70
7. Surat Tugas.....	71
8. Surat Balasan Research.....	72
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI.....	73
10 Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro.....	74
11 Kartu Konsultasi Bimbingan.....	75
12 Dokumentasi Hasil Penelitian.....	76
13 Hasil Uji Turnitin.....	84
14 Daftar Riwayat Hidup.....	86

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Strategi merupakan garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan dan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan siswa dalam mewujudkan kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan.¹ Strategi merupakan komponen yang paling penting, karena strategi digunakan guru untuk lebih efektif dan efisien dalam pembinaan kegiatan siswa dalam sekolah. Proses pembinaan kegiatan siswa yang diselenggarakan di sekolah, adanya guru merupakan sosok yang sangat berperan penting akan hal itu. Pada masalah strategi guru yang di pakai kali ini yaitu berfokus dengan strategi pembelajaran yang di implementasikan pada sebuah kegiatan, yang di mana guru sebagai pembawanya.

Dalam undang-undang nomor 14 tahun 2006 tentang guru dan dosen bab 1 pasal 1 menjelaskan bahwasanya guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa, pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar dan pendidikan menengah. Berdasarkan undang-undang diatas dapat dipahami bahwasanya ada dua hal yang perlu digaris bawahi tentang kewajiban ataupun pengertian seorang guru, yaitu

¹ A. Rusdiana Yeti Heryati, *Pendidikan Profesional Keguruan Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif* (Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2015), 173.

yang pertama adalah guru merupakan jabatan profesional, yakni jabatan yang hanya dapat dilakukan oleh orang-orang yang memiliki latar belakang akademik keguruan. Dengan demikian tidak setiap orang dapat menjadi guru profesional. Yang kedua adalah tugas guru yang profesional itu mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi. Dengan demikian, melalui tugas yang begitu berat keberhasilan pembentukan siswa atau pembentukan generasi muda ada di pundak guru.²

Sedangkan kegiatan Rohis adalah suatu kegiatan yang sering ditemui di kalangan sekolah, Rohis sendiri yaitu merupakan singkatan dari rohani islam yang merupakan sebuah organisasi guna memperdalam dan memperkuat ajaran Islam. Rohis biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah, sedangkan fungsi rohi sendiri adalah guna berbagi ilmu pengetahuan Islam dalam bentuk forum, pengajaran, dakwah dan lain lain. Dari kegiatan Rois inilah seseorang guru membina serta membimbing siswa agar meningkatkan perilaku keagamaan seseorang sesuai ajaran agama yang baik dan benar. Pembinaan ini biasanya adalah untuk mewujudkan nilai-nilai agama sebagai tradisi berperilaku yang diikuti oleh siswa. Dari kegiatan Rois inilah seseorang guru membina serta membimbing siswa agar meningkatkan perilaku keagamaan seseorang sesuai ajaran agama yang baik dan benar. Pembinaan ini biasanya adalah untuk mewujudkan nilai-nilai agama sebagai tradisi berperilaku yang diikuti oleh siswa.

² H. Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), 3-4.

Kenyataannya saat ini kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo kurang diminati, hal ini di karenakan kegiatan rohis yang ada hanya berupa kegiatan ceramah dan Hadroh. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo bersifat monoton. Fenomena tersebut di akui oleh Pembina atau pembimbing Rohis sekaligus guru PAI, bahwa Rohis kurang diminati oleh siswa dan banyak siswa yang lebih memilih ekstrakurikuler yang lain yang sifatnya umum di bandingkan dengan kegiatan yang bersifat keagamaan.³

Beberapa Kajian menggaris bawahi bahwasannya Rohis bermanfaat untuk meningkatkan sikap Religiusitas siswa⁴, membentuk akhlak siswa agar lebih baik⁵ dan untuk meningkatkan pengamalan nilai-nilai islami siswa.⁶ Memperhatikan kegiatan tersebut, kegiatan Rohis relevan dengan Strategi Guru PAI Dlam Mneingkatkan Kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, Maka masalah yang muncul dalam penelitian ini dapat di identifikasikan sebagai berikut :

1. Belum ada penerapan Strategi Guru PAI dalam kegiatan Rohis
2. Kegiatan Rohis belum bertambah
3. Kegiatan Rohis yang monoton

C. Pertanyaan Penelitian

³ Dwi Rahayu Guru PAI Dan Pembina Rohis SMAN 1 Trimurjo, *Wawancara 6 Januari 2023 di SMAN 1 Trimurjo*.

⁴ Umul Khair Leo Pratama, Hendra Harmi Hmami, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Releguisitas Siswa Di SDN 08 Rejang Lebong* (Bengkulu: IAIN Curup, 2020).

⁵ Ridwan Mulyana, *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMAN 25 Bone* (Bone: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone, 2021).

⁶ Agus Santika, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pengalaman Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan* (Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah “Bagaimana strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan mendeskripsikan :

Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo

2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Siswa, Adanya minat untuk mengikuti kegiatan rohis sehingga akan mendapatkan ilmu-ilmu keagamaan, dan bukan itu saja akan tetapi bisa terampil di aspek-aspek lainnya.
- b. Bagi Guru, Untuk meningkatkan kerja guru serta profesional guru dengan adanya penerapan strategi agar membuat minat siswa bangkit, meningkatkan kepercayaan diri bagi guru, memberikan pengalaman bagi guru dan memberikan wawasan luas bagi guru.
- c. Bagi sekolah, Memberikan bantuan ataupun sumbangsih yang positif kepada sekolah untuk memajukan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tersebut.
- d. Bagi peneliti, memberikan gambaran ataupun penjabaran untuk strategi guru PAI dengan jelas pada kegiatan rohis untuk meningkatkan minat siswa.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan menjelaskan posisi perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada, pengajian terhadap hasil penelitian orang lain yang relevan, lebih berfungsi sebagai pembanding dari kesimpulan berpikir sebagai peneliti.⁷ Adapun hasil penelitian orang lain yang merupakan penelitian relevan yang dilakukan oleh :

1. Rachel Citra Dwi Fanni, dengan skripsi atau penelitian tentang “Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Religiusitas Peserta Didik Di SMAN 5 Bengkulu Utara”. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Rachel Citra Dwi Fanni lebih mengarah kepada pembinaan religiusitas dalam artian pembinaan ini mencakup semua hal keagamaan yang ada di sekolah tersebut, skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan penulis teliti yaitu tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya di di kecamatan Bengkulu Utara, sedangkan lokasi atau tempat meneliti menulis teliti yaitu di kecamatan Trimurjo.⁸
2. Penelitian dilakukan oleh Tika Purwandari dengan judul “Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Di SMAN 7 Padang”. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Tika purwandari lebih mengarah kepada kerjasama guru PAI dalam membina dari kegiatan

⁷ Zuhairi dkk, *Pedoman Penulisan Skripsi* (Metro: IAIN Metro, 2018), 60.

⁸ Rachel Citra Dwi Fanni, *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Religiusitas Peserta Didik Di SMAN 5 Bengkulu Utara* (Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021).

ekstrakurikuler yaitu rohis sebagai pendekatan untuk meningkatkan minat dari siswa sedangkan skripsi atau karya ilmiah ini memiliki perbedaan dengan apa yang akan mulai teliti yaitu tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis. Lokasi atau tempat penelitian sebelumnya dikota Batusangkar, sedangkan lokasi atau tempat meneliti menulis teliti yaitu di kecamatan trimurjo.⁹

3. Ria Putri Febriyani, dengan Skripsi atau penelitian tentang “Strategi Guru PAI dalam Meningkatkan Relegius Peserta Didik di SMKN 2 Bandar Lampung”. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh saudari Ria Putri Febriyani lebih mengacu atau mengarah terhadap materi keagamaan dalam kegiatan religious yang di buat dalam bentuk kegiatan bukan dalam bentuk organisasi ekstrakurikuler, sedangkan pada skripsi atau karya ilmiah yang peneliti teliti ini memiliki perbedaan yaitu tentang strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis. Lokasi atau tempat peneliti sebelumnya kota Bandar Lmapung, sedangkan lokasi atau tempat meneliti menulis teliti yaitu di kecamatan Trimurjo.¹⁰

⁹ Tika Purwandari, *Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Di SMAN 7 Padang* (Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2018).

¹⁰ Ria Putri Febriyani, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Relegius Peserta Didik Di SMKN 2 Bandar Lampung* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Strategi Guru PAI

1. Pengertian Strategi

Strategi merupakan pola umum rentetan kegiatan yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan. Dalam pembelajaran perlu strategi agar tujuan tercapai dengan optimal. Cara yang ditetapkan sebagai hasil kajian strategi dalam proses pembelajaran dinamakan metode, dan cara menetapkan metode dinamakan teknik. Mungkin terkadang strategi dan metode banyak yang menyangka sama akan tetapi berbeda, dengan perbedaan jikalau strategi ialah suatu rancangan ataupun rencana awal dari sebuah pembelajaran yang akan berbentuk metode, sedangkan metode adalah sebuah pelaksanaan dari suatu pembelajaran yang mana telah direncanakan dalam strategi pembelajaran.

Istilah lain dari kata strategi biasa disebut dengan pendekatan, konsep umum dari strategi dapat berarti suatu garis besar haluan pembelajaran untuk mencapai sasaran yang telah ditentukan. Jika dihubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat diartikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dalam membina siswa melalui kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah digariskan. Bukan hanya dalam belajar mengajar saja ataupun di dalam pembelajaran melainkan strategi bisa

digunakan juga dalam hal kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Ada 4 strategi dasar dalam pembelajaran yang meliputi hal-hal berikut :

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian siswa sebagaimana yang diharapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan pembelajaran berdasarkan aspirasi dan pandangan hidup masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif sehingga dapat dijadikan pegangan oleh guru dalam menunaikan kegiatan mengajarnya.
- d. Menetapkan norma-norma dan batas minimal keberhasilan atau kriteria serta standar keberhasilan sehingga dapat dijadikan pedoman oleh guru dalam melakukan evaluasi hasil kegiatan pembelajaran yang selanjutnya akan dijadikan umpan balik buat penyempurnaan sistem instruksional yang bersangkutan secara keseluruhan.¹

Menurut Dr. Nana Sudjana dalam buku dasar-dasar proses belajar mengajar menerangkan bahwasanya strategi mengajar adalah tindakan guru melaksanakan rencana mengajar. Artinya, usaha guru dalam menggunakan beberapa variabel pengajaran (tujuan, bahan, metode dan alat, serta evaluasi) agar dapat mempengaruhi para siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, strategi mengajar pada dasarnya

¹ Zainal Asril, *Micro Teaching* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), 13.

adalah tindakan nyata dari guru atau praktek guru melaksanakan pengajaran melalui cara tertentu, yang dinilai lebih efektif dan lebih efisien. Dengan perkataan lain strategi mengajar adalah politik atau taktik yang digunakan guru dalam melaksanakan atau mempraktekkan mengajar di kelas. Politik atau taktik tersebut hendaknya mencerminkan langkah-langkah secara sistemik dan sistematis. Sistemik mengandung pengertian bahwa setiap komponen belajar mengajar saling berkaitan satu sama lain sehingga terorganisasikan secara terpadu dalam mencapai tujuan. Sedangkan sistematis mengandung pengertian bahwa langkah-langkah yang dilakukan guru pada waktu mengajar berurutan secara rapi dan logis sehingga mendukung tercapainya tujuan belajar.²

Dari berbagai pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya strategi merupakan suatu rencana dari seorang guru dalam pembelajaran ataupun belajar mengajar yang akan dilaksanakan. Dari strategi ini akan menjadi suatu rancangan terjadinya metode yang akan digunakan oleh guru dalam hal belajar mengajar. Strategi juga sangat penting dilakukan oleh guru dalam belajar mengajar karena akan lebih efektif dan efisien dalam pembelajaran karena adanya suatu tujuan yang dilakukan.

² Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Sinar Baru, 1989), 147.

2. Pengertian Guru

Menurut undang-undang No. 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen, kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan.

Guru adalah pendidik profesional, karenanya secara implisit telah merelakan dirinya menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidik yang terpikul di pundak para orang tua.³

Secara umum, guru adalah orang yang memiliki tanggung jawab untuk mendidik. Sementara secara khusus, guru dalam perspektif pendidikan Islam adalah orang-orang yang bertanggung jawab atas terhadap perkembangan siswa dengan mengupayakan perkembangan seluruh potensi siswa, baik potensial efektif, kognitif, maupun psikomotorik sesuai dengan nilai-nilai ajaran Islam.

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tidak tahu pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan profesional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknik dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan.

3. Macam-macam Strategi

³ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2018), 30.

Menurut Reigeluth dan Degeng, strategi merupakan cara-cara yang berbeda untuk mencapai hasil pembelajaran yang berbeda di bawah kondisi berbeda. Macam-macam strategi diklasifikasikan menjadi 3 yaitu:

a) Strategi pengorganisasian (organizational strategy)

Strategi pengorganisasian merupakan cara untuk menata isi suatu bidang studi, dan kegiatan ini berhubungan dengan tindakan pemilihan isi atau materi, penataan isi, pembuatan diagram, format dan sejenisnya.

b) Strategi penyampaian (delivery strategy)

Strategi penyampaian merupakan cara untuk menyampaikan pembelajaran pada siswa atau untuk menerima serta merespon masukan dari siswa.

c) Strategi pengelolaan (management strategy)

Strategi pengelolaan adalah cara untuk menata interaksi antara siswa dan variabel strategi pembelajaran lainnya.

Bukan hanya itu macam-macam strategi mempunyai klasifikasi yang lainnya seperti pengertian di bawah ini :

a) Strategi discovery learning

Strategi discovery learning adalah teori belajar yang didefinisikan sebagai proses pembelajaran yang terjadi bila pelajar tidak disajikan dengan pelajaran dalam bentuk finalnya, tetapi

diharapkan mengorganisasi sendiri. Adapun Langkah-langkah untuk melakukan strategi Discovery Learning yaitu :

- 1) Pemberian rangsangan (stimulation)
- 2) Pernyataan/Identifikasi masalah (problem statement)
- 3) Pengumpulan data (data collection)
- 4) Pengolahan data (data processing)
- 5) Pembuktian (verification)
- 6) Menarik simpulan/generalisasi (generalization)

b) Strategi Inkuiri Learning

Strategi Inkuiri Learning didefinisikan oleh Piaget sebagai: Pembelajaran yang mempersiapkan situasi bagi anak untuk melakukan eksperimen sendiri; dalam arti luas ingin melihat apa yang terjadi, ingin melakukan sesuatu, ingin menggunakan simbol-simbol dan mencari jawaban atas pertanyaan sendiri, menghubungkan penemuan yang satu dengan penemuan yang lain, membandingkan apa yang ditemukan dengan yang ditemukan orang lain. Adapun Langkah-langkah untuk melakukan strategi Inkuiri Learning yaitu :

- 1) orientasi masalah
- 2) merumuskan masalah
- 3) membuat hipotesis
- 4) eksplorasi (mengumpulkan informasi atau data)
- 5) menguji hipotesis

6) membuat kesimpulan

c) Strategi Problem Based Learning (PBL)

Strategi Problem Based Learning (PBL) adalah metode pengajaran yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berfikir kritis dan keterampilan memecahkan masalah, dan memperoleh pengetahuan . Langkah-langkah untuk strategi Problem Based Learning yaitu :

- 1) Orientasi Siswa pada Masalah
- 2) Mengorganisasi Siswa untuk Belajar
- 3) Membimbing Penyelidikan Individual dan Kelompok
- 4) Mengembangkan dan Menyajikan Hasil Karya
- 5) Menganalisis dan Mengevaluasi Proses Pemecahan Masalah

d) Strategi Project Based Learning

Strategi Project Based Learning adalah pembelajaran yang menggunakan proyek/kegiatan sebagai media. Peserta didik melakukan eksplorasi, penilaian, interpretasi, sintesis, dan informasi untuk menghasilkan berbagai bentuk hasil belajar.

Langkah-langkah strategi Project Based Learning yaitu :

- 1) menentukan pertanyaan dasar
- 2) membuat desain proyek
- 3) menyusun penjadwalan
- 4) memonitor kemajuan proyek

- 5) penilaian hasil
- 6) evaluasi pengalaman
- e) Strategi Saintifik Learning

Strategi Saintifik Learning adalah Proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan”. Untuk Langkah-langkah strategi Saintifik Learning yaitu :

- 1) mengamati, menanya
- 2) mengumpulkan informasi/ mencari informasi/ mencoba/ eksperimen,
- 3) mengasosiasikan/ menalar/ mengolah informasi/ menalar informasi, dan mengkomunikasikan.⁴

Penjabaran tentang macam-macam strategi yang dapat guru gunakan untuk membina ataupun membimbing daripada siswa dalam berorganisasi di luar di maupun di dalam banyak pilihan yang bisa guru gunakan akan tetapi peneliti menyimpulkan bahwasanya di SMAN 1 Trimurjo menggunakan strategi yaitu strategi problem based learning, strategi

⁴ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer “Suatu Tinjauan Konseptual Operasional”* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), 5–6.

project based learning, dan strategi saintifik learning. Karena strategi guru di sini untuk mengembangkan cara berpikir dalam berorganisasi pada diri siswa tersebut.

4. Peran Guru Secara Umum

Peran guru secara umum adalah sebagai tugas pendidikan meliputi mendidik, mengajar dan melatih. Peran guru dalam menjalankan tugas di sekolah harus dapat menjadikan dirinya sebagai orang tua kedua dan mampu menarik simpati para siswa sehingga pelajaran apapun yang diberikan hendaknya dapat menjadi motivasi bagi siswa dalam mengajar.

Seorang guru juga berperan untuk membantu siswa dalam mengembangkan keterampilan serta pengetahuan siswa. Oleh karena itu, guru harus bisa membuat siswanya tertarik untuk mengikuti pelajaran. Bila seorang guru dalam penampilannya sudah tidak menarik, maka kegagalan pertama adalah ia tidak dapat menanamkan benih pengajarannya pada siswanya, para siswa akan enggan menghadapi guru yang tidak menarik sehingga pelajaran tidak dapat diserap dengan baik dan jelas.

Dalam perannya, sebuah karya yang cukup monumental telah dilahirkan oleh Puliias dan Young dalam bukunya *A teacher is a many things*. Dalam buku yang menjadi rujukan ini, mereka secara gamblang mengutarakan Apa saja peran guru sesungguhnya. Puliias dan Young mengutarakan ada 14 karakteristik yang melekat pada seorang guru yang unggul itu adalah sebagai berikut :

- a. Guru sebagai guru

Bila seorang yang cukup kompeten biaya tanya apa tugas pokok seorang guru, maka spontan menjawab, mendidik dan mengajar. Mendidik bukanlah hal yang sederhana, mendidik yang sesungguhnya harus membawa orang lain beranjak dari kegelapan menuju suatu pencerahan yang terang benderang.

b. Guru sebagai teladan

Guru adalah model mental yang hidup bagi siswa. Kita ingat bahwa guru harus menjadi contoh dan ditiru sebagai Uswatun Hasanah.

c. Guru sebagai penasihat

Keliru jika kita menganggap bahannya guru bimbingan dan penyuluhan atau wali kelas saja, yang harus berperan sebagai penasihat, setiap guru merupakan penasihat.

d. Guru sebagai pemegang otoritas

Pemegang otoritas adalah jabatan guru saat ditugaskan mata pelajaran tertentu atau menjadi guru di kelas tertentu.

e. Guru sebagai pembaru

Belajar apa saja pada hakekatnya belajar sejarah. Oleh sebab itu dapat dipahami bahwa siswa sebagai generasi baru dengan kesenjangan waktu yang cukup, mengalami kesulitan dan membaca, menerjemahkan dan mencerna berbagai karya yang agung yang lahir dari berbagai khasanah pengetahuan.

f. Guru sebagai pemandu

Pembelajaran adalah suatu wisata, wisata yang berjalan dari suatu pos pengetahuan 1 menuju pos pengetahuan yang lainnya.

g. Guru sebagai pelaksana tugas rutin

Satu hal yang penting, iklim belajar yang amat diperlukan bagi tercapainya situasi pembelajaran yang produktif dan efektif amat ditentukan oleh hadirnya rasa tenang dan kesenangan.

h. Guru sebagai insan visioner

Guru adalah seorang visioner, insan yang memiliki visi pribadi dan dituntut untuk mampu memberikan Ilham kepada siswanya agar memiliki visi tentang kemuliaan dan kebesaran.

i. Guru sebagai pencipta

Guru adalah seorang yang tumbuh dan berkembang menjadi dewasa dan dibentuk oleh pengalamannya, karena pengalaman selalu berubah, maka sebagaimana halnya orang dewasa yang lain guru selalu diciptakan dan dibentuk oleh kedewasaannya sendiri. Dan maksud dari pencipta ialah menciptakan hal-hal positif untuk dikembangkan oleh siswa.

j. Guru sebagai orang yang realistis

Guru adalah seorang yang berani menghadapi kenyataan. Ia adalah seorang yang menyadari bahwa ada kekuasaan yang jauh lebih besar daripada dirinya yang mengatur seluruh hidup dan kehidupannya.

k. Guru sebagai penutur cerita dan seorang aktor

Guru pada predikatnya sebagai pembawa suatu hari manusia, memberi nafas kehidupan baru kepada kehidupan masa lalu dengan berperan sebagai penutur cerita.

l. Guru sebagai pembongkar kemah

Maksudnya membongkar kemah adalah pembongkar pola pikir atau sikap mental yang non sistematis

m. Guru sebagai peneliti

Maksudnya yaitu mencari segala sesuatu yang terjadi di dalam pembelajaran ataupun yang dibawakan oleh seorang siswa.

n. Guru sebagai penilai

Mungkin sudah lumrah kata-kata penilai dan evaluasi yang ada di dalam suatu pembelajaran maka dari itu guru adalah sebagai penilai ataupun pengevaluasi dari siswa.⁵

B. Kegiatan Rohis

1. Pengertian Kegiatan

Kegiatan adalah suatu peristiwa atau kejadian yang pada umumnya tidak dilakukan secara terus menerus. Penyelenggara itu sendiri bisa merupakan badan, instansi pemerintah, organisasi, orang pribadi, lembaga, dll. Biasanya kegiatan dilaksanakan dengan berbagai alasan tertentu, mulai dari peringatan ulang tahun sebuah organisasi, kampanye sebuah partai politik, atau bahkan sosialisasi sebuah kebijakan pemerintah.⁶

⁵ Febriyani, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Relegius Peserta Didik Di SMKN 2 Bandar Lampung*, 31–36.

⁶ Leonardo Bloomfield, *Language* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012), 256.

Adapun menurut beberapa ahli yang pertama yaitu menurut Abdul Halim kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau lebih unit kerja pada SKPD sebagian bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program dan terdiri atas sekumpulan Tindakan, Sedangkan Ramlan S. Mengutarakan tentang kegiatan adalah bagian dari program yang dilaksanakan oleh satu atau beberapa satuan kerja sebagai bagian dari pencapaian sasaran terukur pada suatu program, dan Istamawan Dipohusodo menerangkan kegiatan merupakan sebuah operasi individu yang untuk kegunaannya dalam penjadwalan dapat dipandang sebagai suatu satuan kegiatan terkecil yang tidak dirinci lagi.

Sedangkan menurut UU RI No 15 tahun 2006 kegiatan adalah sekumpulan tindakan pengarahannya sumber daya baik yang berupa personel (sumber daya manusia), barang modal termasuk peralatan dan teknologi, dana, atau kombinasi dari beberapa atau ke semua jenis sumber daya tersebut sebagai masukan (input) untuk menghasilkan keluaran (output) dalam bentuk barang atau jasa.⁷

Dari pengertian beberapa ahli di atas peneliti menyimpulkan arti kegiatan adalah aktivitas, usaha, pekerjaan atau kekuatan dan ketangkasan serta kegairahan dari suatu tindakan. Kegiatan juga merupakan aktivitas yang dilaksanakan oleh seseorang maupun dalam jumlah banyak orang.

2. Pengertian Rohis

⁷ "Pengertian Dan Definisi Kegiatan - Definisi - CARApedia,".

Rohani dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan hal yang berkaitan dengan roh, rohaniah, dan alam. Sedangkan menurut istilah kerohanian berarti sifat-sifat rohani atau hal yang berkaitan dengan rohani.⁸ Menurut Koesmarwanti, kata kerohanian islam sering disebut dengan istilah rohis, yang menjadi sebuah wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah ataupun keagamaan Islam di sekolah. Rohis adalah organisasi yang menghimpun remaja muslim sekolah yang aktif dalam kegiatan keagamaan untuk maksud dan tujuan yang sama yaitu untuk memajukan agama islam dan mempelajari hukum-hukum di dalam agama islam.

Dari pengertian di atas dapat dijelaskan bahwasanya rohani Islam adalah organisasi dakwah islam di kalangan siswa sekolah dalam lingkungan sekolah yang menjadi salah satu sarana dakwah untuk menanamkan nilai-nilai karakter ataupun nilai-nilai religius dalam diri siswa tentang islam.

Tujuan dari kegiatan rohani Islam atau rohis dapat dirumuskan sebagai berikut.

- a. Membantu individu mewujudkan dirinya menjadi manusia seutuhnya agar mencapai kebahagiaan dunia akhirat
- b. Memberi pertolongan kepada setiap individu agar sehat jasmani maupun rohani.

⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *KBBI* (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), 960.

- c. Meningkatkan kualitas keimanan, keislaman, keihsanan, dan ketahuian dan dalam kehidupan sehari-hari yang nyata.
- d. Mengantarkan individu mengenal, mencintai dan berjumpa dengan esensi diri dan Citra diri serta zat yang maha suci Allah SWT.
- e. Membantu individu agar terhindar dari masalah.
- f. Membantu individu mengatasi masalah yang sedang dihadapinya.
- g. Membantu individu memelihara dan mengembangkan situasi dan kondisi yang baik atau yang telah baik agar tetap baik atau menjadi lebih baik, sehingga tidak akan menjadi sumber masalah bagi dirinya dan orang lain.⁹

3. Urgensi Rohis di Sekolah

Telah dijelaskan bahwa rohis merupakan salah satu organisasi yang menjalankan aktivitas dakwah di lingkungan sekolah. Ada tiga alasan utama yang menjelaskan urgensi adanya dakwah sekolah yakni efektif, pasif dan strategis.

a. Efektif

Tidak perlu diragukan lagi bahwa menanamkan aqidah dan moralitas kepada remaja dan pemuda adalah jauh lebih efektif daripada berdakwah pada golongan tua yang telah syarat dengan kontaminasi kepentingan pragmatis dan ideologis. Usia muda adalah periode emas untuk belajar, menanamkan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai

⁹ Sulistia Apriyani, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Relegius Peserta Didik Di SMPN 16 Bandar Lampung* (Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020), 21–22.

keagamaan. sebuah pepatah Arab mengatakan "belajar di waktu kecil bagai mengukir di atas batu, sedangkan belajar di masa tua bagaikan menulis di atas air".

b. Masif

Dikatakan masif atau masalah adalah karena jumlah populasi murid sangat banyak dan tersebar di seluruh pelosok Indonesia. Objek bawah yang masih tentu saja sangat vital. Bila pengaruh dakwah sedemikian besar kepada segmen murid, maka perbaikan moralitas dan fitrah masyarakat akan tumbuh secara masif pula.

c. Strategis

Disebut strategis karena dakwah sekolah dalam jangka panjang akan mensuplai SDM yang sholeh di berbagai lapisan masyarakat sekaligus. Maka bayangkan Apa yang terjadi apabila dakwah sekolah kita maju dan berkembang. Tatkala ia berhasil menumbuhkan subur kan kader-kader muslim yang banyak dan berkualitas juga simpatisan-simpatisan dakwah yang massal. Mereka akan mengisi dan mewarnai lembaga-lembaga profesi di masa depan.

Mereka akan menjadi agen-agen perubahan skala sistem, membersihkan seluruh sendi-sendi kehidupan berbangsa dan bernegara dari kuman-kuman korupsi, kolusi dan nepotisme yang sudah akut.

Di dalam urgensi rohis di sekolah ada beberapa peran rohis di beberapa Lembaga umu yaitu sebagai berikut :

a. Lembaga keagamaan

Di mana kegiatan ini merupakan suatu lembaga yang bertujuan yang bersumber pada agama Islam. Semua kegiatan yang dilaksanakan di dalamnya tidak terlepas dari pondasi ajaran Islam. Selain itu, rohis juga sebagai pusat kegiatan remaja yang berbasis Islam, sehingga dapat menjadi harapan sebagai wadah yang menghasilkan kader-kader bangsa yang berakhlak mulia.

b. Lembaga dakwah

Sebagai lembaga dakwah, rohis memiliki tugas yang cukup penting. Dakwah sebuah upaya dan kegiatan baik yang berwujud ucapan ataupun perbuatan, yang mengandung ajakan atau seruan kepada orang lain untuk mengetahui, memahami, dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.

c. Lembaga perjuangan

Rohis sebagai sarana untuk kembali mengingat bagaimana perjuangan Rasulullah SAW dalam menegakkan Islam, sehingga akan ditemui nama-nama pahlawan yang sebagian besar masih berusia muda. Hal tersebut menunjukkan bendera Islam berkibar di penjuru alam melalui tangan sekelompok orang-orang di kalangan generasi muda.

d. Lembaga kemasyarakatan

Peran rohis tidak terlepas dari keberadaan masyarakat dalam menilai kaum remaja. Artinya adalah bahwa kaum remaja akan dipersiapkan untuk bisa bersosialisasi dengan masyarakat.¹⁰

Maka dari itu tentang urgensi rohis yang telah dijelaskan di atas peneliti menyimpulkan bahwasanya rohis adalah organisasi sekolah yang berperan dalam proses pengembangan pada aspek rohani siswa. Karena secara tidak langsung bagi siswa yang mengikuti rohis, maka akan memiliki rasa keberagaman yang tinggi. Hal yang sering tampak adalah pengembangan akhlak menjadi lebih baik.

Rohis juga sering disebut sebagai lembaga dakwah di sekolah, rohis memiliki beberapa jenis dakwah sebagai suatu cara dalam pengembangan keberagaman siswa, yaitu:

a. Dakwah ammah (umum)

Dakwah dilakukan dengan cara yang umum. Dakwah ammah dalam sekolah adalah proses penyebaran fiqrah islamiyah dalam rangka menarik simpati, dan meraih dukungan dari lingkungan sekolah. Dengan sifatnya yang seperti ini, maka dakwah ini harus dikemas dalam bentuk yang menarik, sehingga mampu membuat objek untuk mengikutinya. Dakwah Ammah meliputi :

1) Penyambutan siswa baru

Program ini khusus diadakan untuk menyambut adik-adik yang menjadi siswa baru, target dari program ini adalah mengenalkan

¹⁰ Abdullah Nasih Ulwan, *Aktivis Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global* (Solo: Pustaka Al-Alaqa, 2003), 15.

siswa baru dengan berbagai kegiatan yang ada di ekstrakurikuler rohis, para pengurus dan alumninya.

2) Penyuluhan problem remaja

Program penyuluhan problematika remaja seperti narkoba, tawuran, dan seks bebas. Program seperti ini juga menarik minat siswa karena permasalahan-permasalahan yang telah disebutkan sangat dekat dengan kehidupan mereka dan dapat memenuhi rasa ingin tahu mereka secara positif.

3) Studi dasar Islam

program kajian dasar Islam yang materinya antara lain tentang aqidah, Makna syahadatain, mengenal Allah, mengenal Rasul, mengenal Islam, dan mengenal Al-Qur'an, peran pemuda dalam mengemban risalah, ukhuwah, urgensi tarbiyah islamiyah dan sebagainya.

4) Perlombaan

Program perlombaan yang biasanya dilakukan dengan program utama PHBI (peringatan hari besar Islam) merupakan momen dalam menjaring bakat dan minat siswa di bidang keagamaan, ajang perkenalan silaturahmi antar kelas yang berbeda, dan syiar Islam.

5) Majalah dinding

Program ini memiliki dua fungsi sekaligus yaitu sebagai wahana informasi keislaman dan pusat informasi kegiatan Islam, baik untuk kenal sekolah maupun eksternal.

6) Bimbingan membaca Al-Qur'an

Program ini dapat dilaksanakan melalui kerjasama dengan pihak guru agama Islam di sekolah, sehingga mereka turut mendukung dan menjadikan sebagai bagian dari penilaian mata pelajaran agama Islam.

b. Dakwah Khashah (Khusus)

Proses pembinaan dalam rangka pembentukan kader-kader dakwah di lingkungan sekolah. Dakwah Khashah bersifat selektif dan terbatas, serta lebih berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, objek dakwah ini memiliki karakter yang khusus yang juga harus diperoleh melalui proses pemilihan dan penyeleksian. Dakwah Khashah ini meliputi :

1) Mabit (malam bina iman dan taqwa)

Dia itu agenda bermalam bersama, diawali dari magrib atau isya' dan diakhiri dengan salat subuh berjama'ah

2) Diskusi atau bedah buku (mujadalah)

Diskusi atau benda buku ini merupakan kegiatan yang bernuansa pemikiran (Fikriyah) dan wawasan (tsaqaafiyah). Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mempertajam

pemahaman, memperluas wawasan serta meluruskan pemahaman peserta tarbiyah.

3) Pelatihan (dauroh)

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada anggota rohis, misalnya dauroh Al-Qur'an (bertujuan untuk membenarkan bacaan Al-Qur'an), kelas desain (bertujuan untuk penguasaan di bidang desainer pamflet) dan lain-lain.

4) Penugasan

Penugasan adalah suatu bentuk tugas mandiri yang diberikan kepada siswa mentoring, penugasan yang dapat berupa hafalan Al-Qur'an, hadits, atau penugasan dakwah.¹¹

4. Macam-macam Kegiatan Rohis

Dalam pelaksanaannya rohis mempunyai beberapa kegiatan yang akan menambah wawasan serta keterampilan dari siswa ataupun anggota rohis yaitu antara lain :

a. Halaqah atau liqo

Halaqah merupakan bentuk mentoring yang dilakukan untuk anggota rohis yang dilakukan selama satu minggu sekali. Halaqah biasanya terdiri dari 3 sampai 12 orang¹², yang mana salah satunya menjadi ketua dalam kelompok tersebut. Dalam kegiatan rohis, halaqah adalah kegiatan melingkari mengaji yang dipimpin oleh guru dapat disebut

¹¹ Apriyani, *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Relegius Peserta Didik Di SMPN 16 Bandar Lampung*, 27–28.

¹² Satria Hadi Lubis, *Menggairahkan Perjalanan Halaqah* (Yogyakarta: Pro-U Media, 2010), 16.

dengan murabbi. murabbi secara bahasa artinya pendidik. Seorang murabbi memiliki fungsi selain mendidik juga harus menjadi orang tua dalam forum formal itu, pemimpin dalam rapat, dan sahabat dalam mendengarkan keluh kesah yang dialami siswa¹³. Kegiatan ini dilakukan seminggu satu kali pertemuan, tujuan halaqah atau liqo ialah untuk mengkaji materi keislaman yang dikemas melalui kurikulum yang telah dibentuk dan disahkan oleh pembina rohis atau pengurus rohis. Kegiatan mengaji atau halaqah di rohis SMAN 1 trimurjo dibagi menjadi beberapa bagian diantaranya : pembukaan, tahsinul Qur'an, tahfidzul Qur'an, tausiyah, kalam murabbi, pemantauan aktivitas atau disebut qodhoya, dan penutup.

b. Tilawah dan tahsin Alquran

Tilawah memiliki arti membaca dan tahsin berarti memperbaiki atau memperbaiki. Kegiatan ini menjadi bagian program kerja, dengan tujuan khusus anggota rohis harus mampu membaca al-Quran dengan baik dan benar, senantiasa membaca Al-Qur'an dan mengamalkan apa yang dianjurkannya. Tujuan tilawah dan tahsin perinci sebagai berikut :

- 1) Siswa mampu membaca Al-Qur'an sesuai kaidah dan tajwid yang benar.

¹³ Ahmad Muslimin, *Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Qur'an Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo, Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1/2015, n.d., 58.*

- 2) Mendalami ayat-ayat Alquran, sehingga siswa memiliki kebiasaan yang baik dan positif maka akan melahirkan karakter rabbani.
- 3) Menyalurkan potensi dan bakat yang dimiliki siswa dalam seni membaca Al-Qur'an atau disebut dengan qiro'. Siswa yang tertarik dan memiliki minat untuk memperdalam bidang itu akan dilatih oleh guru hingga siswa benar-benar memiliki keterampilan yang dapat diunggulkan.

c. Ta'lim

Ta'lim memiliki arti pembelajaran sama halnya siswa belajar di kelas yaitu proses transfer ilmu pengetahuan yang dilakukan oleh seorang guru dan siswa. Ta'lim ini menjadi program kerja kegiatan rohis. Ta'lim dapat dilakukan di kelas maupun di luar kelas, namun biasanya ta'lim ini memiliki massa yang banyak atau diikuti oleh seluruh anggota rohis kemudian materi akan disampaikan oleh pemateri yang telah disiapkan oleh panitia, Disambungkan dengan pendidikan umum, ta'lim dipahami sebagai proses bimbingan yang dititikberatkan pada aspek peningkatan intelektualitas (pengetahuan), nalar dan keterampilan siswa¹⁴.

d. Training dasar organisasi

¹⁴ Imam Masrur, *Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Kajian Surat Luqman* (Surabaya: Episteme IAIN Surabaya, 2013), 353.

Training dasar organisasi berasal dari 3 kata, yakni training, dasar dan organisasi. Training berarti latihan, dasar berarti asas, dan organisasi merupakan aturan, susunan, kesatuan atau kelompok kerjasama yang terdiri atas orang-orang. Training dasar organisasi rohis merupakan jenjang yang harus dilewati anggota Rossi sebelum menjadi pengurus rohis ataupun menjadi anggota tetap.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai jenis penelitian lapangan, artinya "Penelitian yang secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan sesuatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga dan masyarakat."¹ Berdasarkan keterangan tersebut peneliti mengadakan penelitian lapangan, di SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif ini merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengungkap gejala secara holistik- kontekstual (secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks atau apa adanya) melalui pengumpulan data dengan latar alami sebagai sumber langsung dengan instrumen kunci penelitian itu sendiri. Dengan sifat penelitian deskriptif analitik, yaitu yang bertujuan untuk menggambarkan suatu keadaan berupa fenomena sosial, praktek, dan kebiasaan yang ada dalam masyarakat. Penelitian deskriptif analitik ini menyajikan data-

¹ Suryabrta Sumadi, *Metodologi Penelitian Edisi I* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008), 80.

data dilapangan menjadi sistematis sehingga akan lebih mudah dipahami dan disimpulkan.

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan 2 macam yaitu :

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber atau subjek dari mana data dapat diperoleh yang berupa benda, gerak atau proses sesuatu.² Sumber yang peneliti dapatkan langsung dari guru PAI dan ketua Rohis SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung berupa jumlah keterangan atau fakta dengan mempelajari bahan• bahan perpustakaan. Sumber sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari sumber pendukung untuk melengkapi dan memperjelas sumber primer, yang berhubungan erat dengan obyek penelitian.

Data yang diperoleh dari permasalahan dilapangan yang terdapat pada lokasi penelitian berupa Anggota Rohis. SMAN 1 Trimurjo Lampung Tengah.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Interview/wawancara

Teknik interview yang digunakan dalam penelitian ini adalah dalam rangka mengumpulkan data melalui wawancara atau tatap

² Sumadi, 77.

muka langsung. Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner. Wawancara yang di gunakan peneliti adalah wawancara langsung adalah wawancara yang dilakukan seacara langsung antara pewawancara dan orang yang di wawancarai tanpa melalui perantara³, dan wawancara yang di gunakan terstruktur, yaitu wawancara yang sudah di rencanakan oleh peneliti dan sudah mempersiapkannya⁴. proses pengumpulan data atau informasi melalui tatap muka antara pihak penanya dengan pihak yang ditanya atau penjawab.⁵

Interview dilakukan kepada Guru PAI krtus rohisd ksksbdujed dan siswa di SMAN 1 Trumurjo Lampung Tengah. Metode interview ini dilakukan untuk mencari data Strategi Guru Pai dalam Meningkatkan Kegiatan Rohis siswa.

2. Observasi

Observasi adalah "suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang penting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.⁶

Observasi ini untuk mendukung data-data yang telah dikumpulkan melalui wawancara dengan Guru PAI dan peserta didik SMAN 1 Trumurjo Lampung Tengah. Metode observasi digunakan

³ Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 197.

⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial* (Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009), 107.

⁵ Dja'man Satori Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 130.

⁶ Sugiyono, *Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 145.

untuk mengamati Strategi Guru Pai dalam Meningkatkan Kegiatan Rohis siswa.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan,, transkrip, buku, surat, kabar,, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan lain sebagainya.⁷ Dokumentasi dalam penelitian ini adalah diambil dari dokumen seperti sejarah berdirinya SMAN 1 Trimurjo data guru, data siswa, sarana prasarana, struktur organisasi dan denah lokasi SMAN 1 Trumurjo Lampung Tengah

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Penyajian data atau teknik untuk mencapai kreadibilitas data perlu diuji keabsahan serta kebenarannya dengan menggunakan triangulasi. Triangulasi dalam penelitian ini diartikan sebagai sumber dengan berbagai cara dan waktu, sehingga ada triangulasi dari sumber/informan.

Berdasarkan keterangan di atas bahwasannya dalam penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber pengumpulan data. Adapun pelaksanaan tringualis sumber adalah untuk menguji keabsahan data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa nara sumber.⁸ Adapun pelaksanaannya adalah dengan menguji kreadibilitas data

⁷ Suharismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 135.

⁸ Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 170–71.

dengan triangulasi teknik yaitu mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.

E. Teknik Analisis Data

Pada bagian ini dijelaskan mengenai teknik yang digunakan dalam mengambil data dan analisis data. Analisis data kualitatif adalah deskriptif data yang terdiri dari tiga aktivitas yang berlangsung secara bersamaan. Ketiga aktivitas tersebut adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga alur aktivitas tersebut saling keterkaitan satu dengan yang lainnya dalam analisis data.

1. Reduksi Data (*Reduction Data*)

Mereduksi data ialah merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.⁹

Jadi reduksi data adalah mengolah data mentah yang dikumpulkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi diringkas dan disistematisasikan agar mudah difahami dan dicermati oleh pembaca. Reduksi data ini merupakan satu bentuk analisis data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dari penelitian ini. Terkait dalam hal ini peneliti memproses secara sistematis data-data akurat yang diperoleh terkait dengan penggunaan metode problem solving dalam memajukan kreativitas keagamaan siswa sehingga dari hasil wawancara dan observasi lapangan ditambah dengan dokumentasi yang

⁹ *Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, 338.

ada, skripsi ini dapat dipahami dan dicermati secara mudah oleh para pembaca.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan dan hubungan antar kategori, karena dapat mempermudah merencanakan kerja selanjutnya.¹⁰ Kemudian penyusunan data dilakukan secara sistematis, sehingga data yang diperoleh dapat menjelaskan dan menjawab permasalahan yang diteliti.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan secara sementara, kemudian dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan jalan membandingkan hasil penelitian dengan teori.¹¹

Menganalisis data kualitatif peneliti menggunakan pola berpikir induktif yakni pola berpikir yang bertolak dari fakta-fakta, peristiwa-peristiwa yang kongkret, digeneralisasi yang mempunyai sifat umum. Maksud dari analisis secara induksi yaitu penelitian kualitatif tidak dimulai dari suatu teori tertentu, akan tetapi berangkat dari fakta empiris.

¹⁰ 341.

¹¹ Imam Suprayogo dan Tobroni, *Metode Penelitian Sosial Dan Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 192.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Trimurjo

SMA Negeri I Trimurjo dibangun oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah tahun anggaran 2002/2003. Berdiri di atas tanah hibah masyarakat 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah dengan kepala desa Sudewo selaku pemberi hibah, dan penerima hibah Saiful Tomi Hs. SH (Kepala Dinas Pendidikan Pariwisata Seni dan Budaya Kabupaten Lampung Tengah). SMA Negeri 1 Trimurjo secara geografis terletak di dekat perbatasan Lampung Tengah dengan Kota madya Metro tepatnya di Jl. Karang Bolong 11F Simbarwaringin Kecamatan Trimurjo Kabupaten Lampung Tengah. Berdiri diatas tanah seluas 20.000 M². Luas bangunan 1786 M², lapangan upacara 1600 M², luas lapangan olahraga 880 M² dan luas tanah untuk rencana bangunan baru 15.734 M².55 Berdasarkan usulan dari para naggota PSB, maka ditunjuklah Drs. Sunardi sebagai Kepala Sekolah sementara SMAN 1 Trimurjo. Pada awalnya fasilitas SMAN 1 Trimurjo sangat minim, hanya memiliki 3 ruang kelas dengan jumlah siswa 115 dan jumlah guru 9 orang, Sempat pula mengalami kondisi kritis, karena siswanya mengundurkan diri sebanyak 1 kelas, namun berkat kegigihan

dan ketegaran guru-guru dengan fasilitas seadanya, siswa yang tersisa sedikit demi sedikit pulih akan kepercayaan diri untuk bangkit bersama-sama membangun SMA Negeri 1 Trimurjo. Kemudian pada tanggal 1 September 2002 melalui SK Dinas Pendidikan Kabupaten Lampung Tengah SMAN 1 Trimurjo ditetapkan sebagai sekolah filial (sekolah binaan) dari SMAN 1 Kotagajah dengan Kepala Sekolah Drs. Syatbi Tahmid. Untuk melaksanakan kegiatan harian menunjuk Drs. I Made Sukerte sebagai Wakil Kepala Sekolah bidang kurikulum dan sarana prasaran, sedangkan Drs. Loso sebagai wakil kepala sekolah bidang kesiswaan dan humas. Selanjutnya pada Tahun Pelajaran 2003/2004 mulai ditunjuk kepala sekolah definitif dengan kepala sekolah Drs. Deddy Irawan berdasarkan SK Bupati No.821.29/447/LTD.5/2002. Tertanggal 15 November 2002. Pada tanggal 17 Agustus 2010, diadakan sertijab, dari kepala sekolah yang lama, Drs. Deddy Irawan, MM kepada kepala sekolah yang baru Drs. Tri Hartoto. Satu setengah tahun kemudian ada pergantian kepala sekolah lagi, sertijab dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2012, dari kepala sekolah yang lama Drs. Tri Hartoto, MM dengan Kepala Sekolah yang baru Drs. Puryanto kemudian pada tahun 2016 berganti kepala sekolah yang baru yaitu Imam Abiwooro S.Si.¹

¹ Dokumentasi Profil SMAN 1 Trimurjo, Diperoleh Tanggal 9 Mei 2023.

b. Visi misi dan tujuan SMAN 1 trimurjo

1) Visi

SMAN 1 trimurjo dalam pengabdianya di bidang pendidikan memiliki visi "mewujudkan SDM yang SATU (sehat, akhlak mulia, terampil, unggul)".

2) Misi

Dalam upaya mewujudkan visi di atas, SMAN 1 trimurjo memiliki misi sebagai berikut :

- a) Melengkapi sarana prasarana sekolah.
- b) Mewujudkan komunitas sekolah yang harmonis
- c) Mewujudkan perilaku warga sekolah sesuai dengan tata tertib yang berlaku.
- d) Mengembangkan potensi peserta didik
- e) Menyiapkan model-model pembelajaran yang adaptif.²

Tabel 1
Profil Umum SMAN 1 Trimurjo

1	Nama Sekolah	SMAN 1 Trimurjo
2	Tahun Berdiri	2001
3	Alamat	Jl. Karang Bolong 11F
4	Kode Pos	34172
5	Status	Akta Hibah No. 593.4/119/C.9/2001 seluas 20.000 M.
6	Status Tanah dan Bangunan	10802064
7	NPSN	307-A/KPTS/2004
8	SK Pendiri Sekolah	307-A/KPTS/2004
9	Tanggal SK Pendirian	2004 – 03 – 01
10	SK Izin Oprasional	53/KPTS/07/2006

² Dokumentasi Profil SMAN 1 Trimurjo, Diperoleh Tanggal 9 Mei 2023.

11	Tanggal SK Izin Oprasional	2006 – 03 – 01
12	Akreditasi	A
13	Guru dan Staff 1. Guru 2. Staff	3. 55 Orang 4. 8 Orang
14	Siswa 5. Laki-laki 6. Perempuan 7. Rombongan Belajar	8. 233 Orang 9. 341 Orang 10. 19 Rombel

c. Keadaan Peserta Didik SMAN 1 Trimurjo

Peserta didik merupakan salah satu komponen daya dukung SMAN 1 Trimurjo dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan sebagaimana dalam tabel berikut ini:

Tabel 2
Keadaan Peserta didik SMAN 1 Trimurjo 3 tahun terakhir

Tahun Pelajaran	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII		Total
	L	P	L	P	L	P	
2020/2021	54	62	52	67	54	61	429
2021/2022	59	66	67	73	45	56	446
2022/2023	56	64	62	76	58	68	384

d. Keadaan Guru SMAN 1 Trimurjo

Dalam mewujudkan visi, dan misi SMAN 1 didukung oleh pendidik dan tenaga kependidikan yang kompeten di bidangnya, sebagaimana jelaskan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3

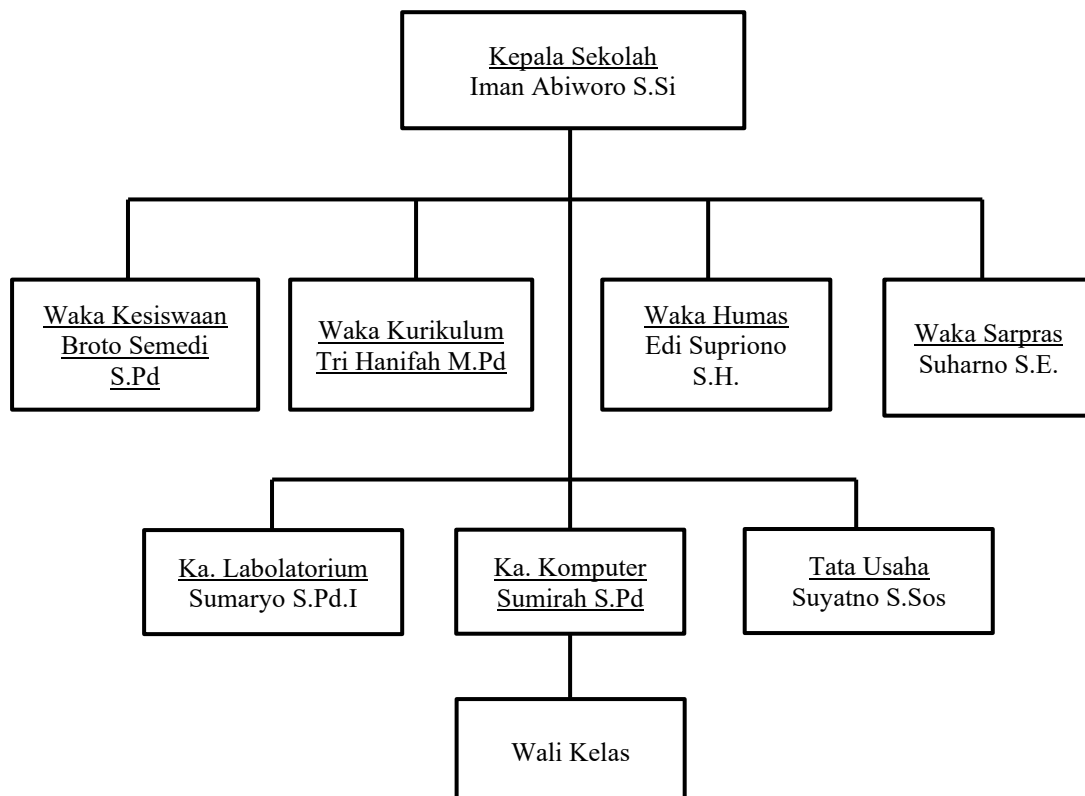
Keadaan Pendidik dan tenaga pendidikan SMAN 1 trimurjo 3 tahun terakhir

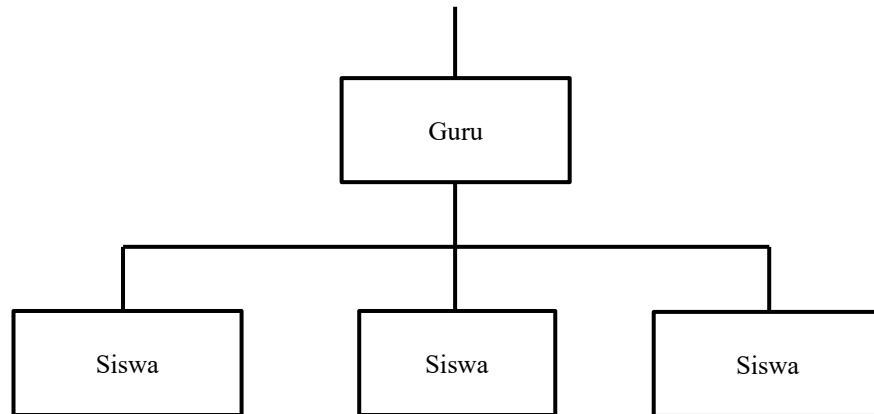
Tahun Pelajaran	Pendidik		Tendik		Total
	L	P	L	P	
2020/2021	28	36	9	4	77
2021/2022	28	36	8	4	75
2022/2023	25	37	8	4	74

e. Struktur organisasi SMAN 1 Trimurjo

Struktur organisasi SMAN 1 trimurjo menggambarkan tugas dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan.

Gambar 1
Struktur organisasi SMAN 1 Trimurjo





2. Kondisi Rohis di SMAN 1 Trimurjo

a. Sejarah singkat Rohis SMAN 1 Trimurjo

Rohani Islam atau disingkat Rohis adalah salah satu organisasi dibidang keagamaan Islam dibawah naungan Osis. Rohis di SMAN 1 Trimurjo berdiri sejak tahun 2010, berawal dari sebuah upaya dan keinginan untuk memberikan solusi kepada para pelajar Muslim untuk menambah wawasan Islam, karena jam pelajaran di sekolah sangat terbatas sehingga Rohis sebagai wadah memperdalam agama Islam.

b. Visi dan Misi Rohis SMAN 1 Trimurjo

1) Visi :

- a) Bertaqwa dengan Allah SWT maka Allah akan memberi kita tanpa meminta dan patuh terhadap pemimpin maka kita akan dapatkan tujuan yang pasti akan searah.
- b) Berpedoman dengan Al-Qur'an dengan mempelajarinya serta mengamalkan dan belajar serta menjalankan ilmu pengetahuan dan

teknologi yang dikuasainya maka akan mendapatkan hasil yang baik dan tepat.

- c) Berdasar pada rukun islam dan pancasila dengan melaksanakannya dalam kehidupan maka akan tercapailah keselamatan dan kebahagiaan.
- d) Berkeyakinan teguh pada keimanan dan bersatu ketika berjalan, untuk menciptakan kemudahann dalam hidup.
- e) Berniat untuk Membangun diri dengan membangun sebuah organisasi hingga terbangun sebuah kenyataan, maka yang akan didapat sebuah penghargaan.

2) **Misi :**

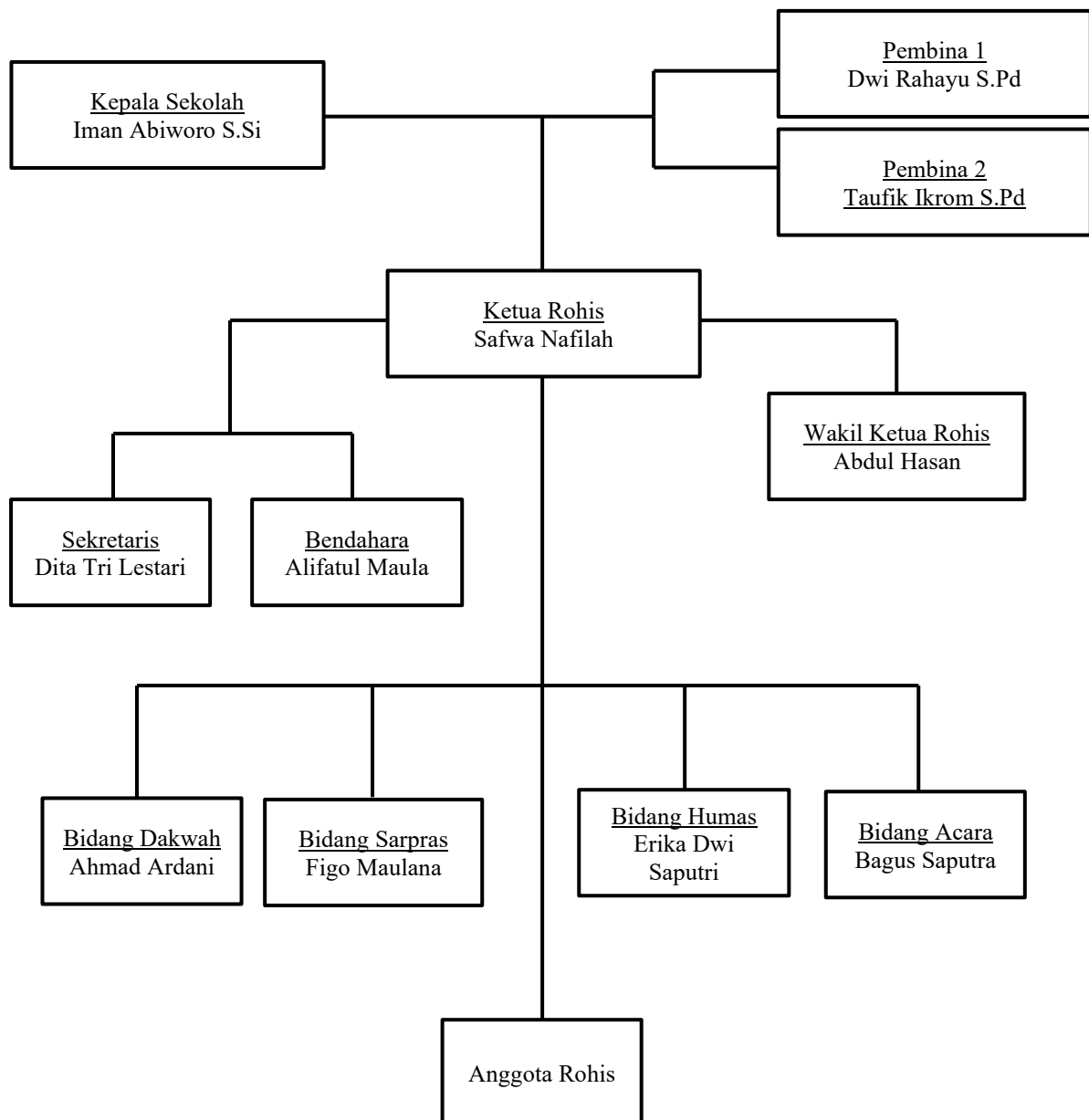
- a) Ketuhanan (Allah SWT) dan kepemimpinan
- b) Pedoman kitab suci Al-Qur'an dan ilmu pengetahuan
- c) Rukun islam dan pancasila
- d) Iman dan persatuan
- e) Membangun diri dan organisasi, sekolah serta negara

c. Struktur Organisasi Rohis dan Daftar Anggota Rohis SMAN 1

Trimurjo

Berikut ini adalah struktur dari rohis SMAN 1 Trimurjo

Gambar 2
Struktur Organisasi Rohis SMAN 1 Trimurjo



Daftar Anggota Rohis SMAN 1 Trimurjo :

1) Maulida Safitri

6) Siti Fatimah

- 2) Sindi Puspita Sari
- 3) Rendy Ahmad Wijaya
- 4) Fico Adinata
- 5) Erlinda Dwi Maharani
- 7) Fikri Setiawan
- 8) Nabila Setyaningsih

d. Kegiatan Rohis dan Jadwal Kegiatan Rohis SMAN 1 Trimurjo

Rohis di SMAN 1 Trimurjo mempunyai 2 kegiatan rutin yaitu Kegiatan Ceramah dan Hadroh. Untuk jadwal kegiatan Rohis yaitu sebagai berikut ;

- 1) Rabu Pukul : 16.00 – 17.15 WIB
- 2) Kamis pukul : 16.00 – 17.15 WIB

Maka dari itu dapat di simpulkan bahwasannya kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo di laksanakan hari rabu dan hari kamis dalam seminggu.

3. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo

Peneliti akan memaparkan strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo yang meliputi tentang bagaimana kegiatan rohis dapat berjalan serta strategi apa yang digunakan guru PAI dalam membina siswa-siswi dari SMAN 1 trimurjo untuk meningkatkan kegiatan-kegiatan rohis.

- a. Strategi Pengorganisasian Guru dalam Kegiatan Rohis

Peneliti mendapatkan informasi tentang strategi pengorganisasian guru PAI melalui wawancara dengan Guru PAI SMAN 1 Trimurjo, hasil wawancara sebagai berikut :

1) Apakah Ibu terlibat dalam pengorganisasian dalam kegiatan Rohis?

“Jadi ibu itu kalo dalam rohis, ibu itu sebagai Pembina atau pembimbing dari organisasi rohis, jadi ibu itu ngerangkep jadi guru PAI sama Pembina Rohis juga”.

b. Strategi Penyampaian Guru PAI dalam kegiatan Rohis

Setelah pengorganisasian peneliti mengobservasi tentang strategi penyampaian dengan wawancara salah seorang Guru PAI dan Ketua Rohis, dengan wawancara sebagai berikut :

1) Bagaimana cara Ibu dalam menyampaikan strategi untuk kegiatan Rohis?

“Ya ibu itu menyampaikannya dengan banyak hal ya terkadang dengan metode seperti belajar, trus ibu mengajarkan dengan berkelompok untuk memecahkan problem atau masalah gitu”³.

2) Menurut anda, bagaimana cara guru PAI dalam menyampaikan strategi untuk kegiatan Rohis?

“Kalo guru PAI sih ngasih arahan gitu ya kak, kek ngajarin hampir mirip di kelas gitu, dalem kegiatan pun pake pengajaran yang mirip sama belajar di kelas gitu kek di bikin kelompok trus musyawarah, diskusi sama game biasanya”⁴.

c. Strategi Pengelolaan guru PAI dalam Kegiatan Rohis

Setelah strategi penyampaian peneliti Kembali mewawancari tentang strategi pengelolaan dari guru PAI sebagai berikut :

³ Dwi Rahayu, *Wawancara Guru PAI Dan Pembina Rohis*, Tanggal 9 Mei 2023.

⁴ Safwa Nafila, *"Wawancara dengan Ketua Rohis SMAN 1 Trimurjo"* 9 Mei 2023.

- 1) Bagaimana strategi pengelolaan yang ibu lakukan dalam kegiatan rohis?

“Jadi gini mas untuk kegiatan rohis itu pengelolaannya udah terstruktur gitu, ya kek kegiatan ceramah gitu jadi saya sebagai guru PAI sekaligus Pembina Rohis mesiapkan rencana apa yang akan di laksanakan kemudian saya kuasai dlu materi yang akan saya sampaikan ya sampe seterusnya mas”⁵.

Peneliti juga menerangkan bahwasanya berbagai macam pendapat-pendapat dari guru maupun siswa tentang bagaimana kegiatan rohis di SMAN 1 trimurjo dapat berjalan dengan baik serta mungkin ada beberapa kendala yang terjadi di dalamnya maka dari itu peneliti menanyakan beberapa hal terkait dari strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo.

Wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru PAI siswa-siswi anggota rohis dan guru Waka Kesiswaan. Berdasarkan wawancara yang telah diteliti lakukan di sekolah SMAN 1 trimurjo terdapat berbagai macam kegiatan rohis yang mana guru sebagai pembina sekaligus menyalurkan strateginya untuk meningkatkan kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo.

Untuk lebih jelasnya peneliti mencantumkan hasil wawancara dengan ibu Dwi Rahayu sebagai guru PAI sekaligus menjadi guru Pembina kegiatan rohis SMAN 1 trimurjo, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

- b) Strategi apa yang ibu gunakan agar para siswa mempunyai niat untuk mengikuti kegiatan rohis?

“Jadi untuk strategi yang guru gunakan agar siswa mempunyai niat untuk mengikuti kegiatan rohis adalah strategi Problem based learning

⁵ Rahayu, *Wawancara Guru PAI Dan Pembina Rohis*.

yang di terapkan pada pengenalan lingkungan serta pengenalan karakter siswa masing-masing, siswa diberikan berpendapat untuk minat dan bakatnya”.

- c) Apakah Ibu menggunakan salah satu strategi dalam pelaksanaan kegiatan rohis?

“Dalam strategi guru PAI untuk meningkatkan kegiatan rohis yaitu menggunakan strategi problem based learning, yaitu metode pengajaran ataupun strategi yang bercirikan adanya permasalahan nyata sebagai konteks untuk para peserta didik belajar berpikir kritis dan terampil memecahkan suatu masalah dalam kegiatan tersebut”⁶.

- d) Apa yang biasa ibu lakukan dalam menumbuhkan semangat kepada siswa dalam kegiatan rohis dan menurut ibu, apakah kegiatan rohis ini merupakan salah satu kegiatan yang membuat siswa terhindar atau setidaknya mengurangi efek dari pergaulan bebas?

“Guru dalam pembinaan kegiatan rohis sering memberikan motivasi motivasi kepada siswa-siswi anggota rohis tersebut agar siswa-siswi tidak putus semangat dalam kegiatan rohis atau merasa bosan sehingga akan membuat kegiatan rohis terus meningkat. Kegiatan rohis juga merupakan kegiatan yang sangat positif untuk siswa-siswi SMAN 1 Trimurjo dalam menjauhi pergaulan bebas karena di dalam kegiatan tersebut terdapat kegiatan-kegiatan yang positif serta mengarah kepada hal keagamaan sehingga pola pikir dari siswa-siswi tersebut menjadi tidak terpengaruh dalam dunia sekarang, oleh karena itu guru mengklaim bahwasanya kegiatan Rohis melakukan kegiatan yang sangat dapat membantu siswa-siswi agar terhindar dari pergaulan bebas ataupun kegiatan-kegiatan yang non positif walaupun memang tidak 100% menjamin untuk siswa-siswi tersebut berperilaku dengan benar karena ada saja siswa-siswi yang tetap terjerumus dalam pergaulan bebas serta hal-hal yang dapat merusak diri pada siswa tersebut”⁷.

- e) Apa sajakah kegiatan-kegiatan rohis yang ada di SMAN 1 Trimurjo?

⁶ Rahayu.

⁷ Rahayu.

Kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo mempunyai 2 macam kegiatan yaitu ceramah dan Hadroh.⁸

Kemudian peneliti mewawancarai siswa-siswi dari anggota rohis di SMAN 1 trimurjo dengan salah satunya yaitu Erika Dwi Saputri, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Untuk kegiatannya mungkin selalu rutin akan tetapi saya sendiri hanya mengikuti kegiatan besar rutinan saja, untuk kegiatan Rohis setiap minggu nya yaitu 2 kegiatan ceramah dan hadroh, Erika berpendapat bahwasanya ia sangat antusias serta senang jikalau ada perlombaan yang diadakan oleh organisasi rohis di SMAN 1 trimurjo”.⁹

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap siswi lainnya yaitu yang bernama safwa nafila sebagai ketua rohis dengan hasil wawancara sebagai berikut :

“Strategi guru PAI yang diberikan dalam kegiatan rohis sangat mengantusias serta memotivasi agar kami para anggota rohis semangat dalam melakukan kegiatan-kegiatan maupun perlombaan-perlombaan yang ada di dalam rohis tersebut, dan untuk strategi yang guru PAI gunakan yaitu pembentukan kelompok yang di mana membahas tentang suatu masalah yang akan dihadapi atau yang akan diadakan seperti kegiatan perlombaan ataupun kegiatan-kegiatan rohis setiap mingguan dan bulanan dengan begitu pola pikir dari anggota rohis menjadi lebih terbuka dan lebih maju”.¹⁰

Kemudian Peneliti mewawancarai salah satu anggota rohis yang bernama Alifatul Maula dengan wawancara sebagai berikut :

a) Apa anda selalu mengikuti rutin yang dilakukan Rohis?

“Ya alhamdulillah kak saya sering mengikuti kegiatan Rohis, karena saya ya sebagai bendahara jadi setiap ada kegiatan rohis saya selalu mengikutinya”.¹¹

⁸ Dwi Rahayu, "Wawancara Guru PAI Dan Pembina Rohis SMAN 1 Trimurjo" 9 Mei 2023.

⁹ Erika Dwi Saputri, "Wawancara dengan Anggota Rohis SMAN 1 Trimurjo" 9 Mei 2023.

¹⁰ Safwa Nafila, "Wawancara dengan Ketua Rohis SMAN 1 Trimurjo" 9 Mei 2023.

¹¹ Alifatul Maula, "Wawancara dengan Anggota Rohis SMAN 1 Trimurjo" 19 Mei 2023.

- b) Apa saja kegiatan Rohis yang ada di SMAN 1 Trimurjo?

Untuk kegiatan Rohis itu ada 2 kak sekarang, yang pertama itu Ceramah trus tang kedua itu Hadroh. Tapi mungkin nanti ada penambahan kegiatan kak.

- c) Apa anda senang atau sangat antusias jikalau ada perlombaan yang di adakan oleh Rohis?

“Ya kalua saya senang sih senang ya kak, karena banyak sekali lomba yang di adakan kak, kayak lomba ceramah sama hadroh gitu kak”.

Kemudian peneliti Kembali meawancari salah satu anggota Rohis yang bernama Abdul Hasan dengan wawancara sebagai berikut :

- a) Menurut anda apakah Strategi guru PAI berikan dalam Kegiatan Rohis dapat menumbuhkan semangat para anggota Rohis?

“Kalua menurut saya pengarahan dari guru PAI yang sekaligus menjadi Pembina kami itu sangat menumbuhkan rasa semangat kami kak, walaupun pengarahannya dalam bentuk seperti pembelajaran gitu kak”.

- b) Menurut anda apa sajakah strategi Guru PAI yang di gunakan dalam kegiatan Rohis?

“Kalau strategi itu mungkin kek pembelajaran yang di kelompokkan gitu kak, kemudian kami di berikan pendapat buat menyelesaikannya kak dan kami bisa berargumen kak”.

Kemudian Peneliti meawancarai kembali salah satu anggota roh is yang bernama Ahmnad Ardani dengan wawancara sebagai berikut ;

- a) Apakah anda selalu mengikuti kegiatan rutin yang dilakukan oleh Rohis?

“Kalua saya sih, gak begitu rutin kak, kadang ada bolong – bolongnya gitu kak, ya karna kadang masih cape gitu kak abis belajar di kelas terus langsung ke kegiatan gitu”.

- b) Apa saja kegiatan Rohis di SMAN1 Trimurjo?

“Setau saya sih 2 kak sementara ini yaitu Ceramah dan Hadroh kak”.

- c) Apakah anda senang atau sangat antusias jikalau ada perlombaan yang di adakan oleh Rohis?

Kalua antusias sih ya sangat ya kak, karna kalua ada lomba gitu banyak siswa-siswi dating dari sekolah mana aja gitu kak jadi seneng nya itu karena sekolah kami jadi rame.¹²

Kemudian peneliti mewawancarai Waka Kesiswaan SMAN 1 trimurjo yaitu dengan Bapak Broto Semedi, dengan hasil wawancara sebagai berikut :

- d) Apa pandangan Bapak tentang Rohis SMAN 1 Trimurjo :

“Jadi menurut saya, rohis berdampak bagi siswa dan sekolah di SMAN 1 trimurjo, terus ini juga organisasi yang positif ya, ya karena terdapat banyak nilai plus untuk siswa dan sekolah, contohnya itu menghindari pergaulan bebas membentuk karakter siswa agar siswa selalu berperilaku baik dan positif serta berpikir kritis”.

- e) Menurut Bapak, Apa manfaat Rohis bagi Sekolah?

“Jadi manfaat rohis bagi sekolah itu menurut saya untuk memberikan solusi mengenai wadah yang bisa menciptakan pergerakan Islam menjadi lebih baik dan meningkatkan kultur sekolah SMAN 1 trimurjo.”

- f) Menurut Bapak, Apa manfaat Rohis bagi Siswa?

“Jadi menurut saya manfaat rohis bagi siswa itu banyak ya bisa ya membentuk pribadi siswa yang lebih baik membentuk akhlak siswa yang lebih maju dan di samping itu lebih bertakwa kepada Allah SWT dan tak hanya untuk pribadi melainkan bagi sekolah nusa dan bangsa”.¹³

B. Pembahasan

¹² Ahmad Ardani, *Anggota Rohis SMAN 1 Trimurjo*, Tanggal 19 Mei 2023.

¹³ Broto Semedi, *Wawancara Guru Waka Kesiswaan*, Tanggal 9 Mei 2023.

Strategi merupakan langkah yang baik untuk guru melakukan suatu peningkatan dalam kegiatan sehingga siswa-siswi anggota rohis terbantu akan adanya strategi yang guru pakai, berdasarkan wawancara yang telah dilakukan peneliti, terdapat fakta bahwasannya strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis menggunakan strategi problem based learning. Penggunaan Strategi ini dapat memudahkan anggota rohis untuk mencari kegiatan yang lain sehingga dapat meningkatkan kemampuan berfikir kritis dan memecahkan masalah.

Anggota rohis menyatakan senang dengan penggunaan strategi problem based learning yang dilakukan guru PAI. Menurut siswa strategi ini memacu untuk belajar berpendapat dan berargumen. Sehingga siswa tidak hanya terpaku dengan kegiatan-kegiatan rutinitas yaitu ceramah dan Hadroh. Strategi ini sekarang telah berdampak pada bertambahnya jenis kegiatan Rohis diantaranya halaqah, liqo dan perlombaan peringatan hari besar islam (PHBI).

Strategi problem based learning yang dilakukan guru PAI sekaligus pembina rohis menunjukkan bahwa guru sedang berperan sebagai pemandu. Guru pemandu maksudnya adalah guru memposisikan diri sebagai pemandu siswa dalam proses belajar. Guru pemandu memberikan stimulan agar siswa memilih daya pikir yang kritis terutama berkaitan dengan pemecahan masalah dan pelaksanaan kegiatan.¹⁴

Tidak hanya dari bertambahnya kegiatan tetapi mutu dari kegiatan-kegiatan di rohis SMAN 1 Trimurjo menjadi lebih meningkat, karena anggota rohis lebih bersemangat dengan di adakannya beberapa peningkatan materi untuk mutu

¹⁴ Febriyani, *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Relegius Peserta Didik Di SMKN 2 Bandar Lampung*, 31–36.

dari salah satu kegiatan rohis tersebut. Antusias yang di rasakan oleh anggota rohis menjadi lebih tinggi, Maka dengan bertambahnya beberapa kegiatan maka siswa lebih mempunyai banyak wawasan dan pengetahuan.

Semangat ini tercermin dari antusias mahasiswa mengikuti kegiatan ataupun perlombaan yang dilakukan rohis dan pihak sekolah. Perlombaan yang diadakan oleh rohis dan sekolah meliputi lomba ceramah dan Hadroh. Kegiatan bertujuan untuk merangsang siswa belajar lebih giat agar dapat perlombaan yang dilaksanakan. Dalam hal ini guru sedang berperan sebagai pembongkar kemah, maksudnya guru dalam hal ini ingin membongkar pola pikir dan sikap mental.

Agar tidak takut untuk berkompetisi karena kompetisi akan mampu menjadikan siswa belajar lebih giat lagi. Dengan kompetisi siswa akan memiliki motivasi yang tinggi untuk mempersiapkan diri lebih baik. Selain itu kegiatan-kegiatan rohis juga memberikan dampak positif bagi siswa. Banyaknya kegiatan yang bernuansa agama menjadikan siswa memiliki akhlak yang mulia dan lebih baik. Akhlak merupakan inti dari berlaku manusia, dengan akhlak yang baik maka setiap manusia akan dapat menjadi manusia yang dimuliakan bukan hanya oleh Allah SWT juga manusia lainnya.¹⁵

¹⁵ Febriyani, 31–36.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Strategi guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis di SMAN 1 Trimurjo sudah baik dengan menggunakan strategi problem based learning. Strategi problem based learning membantu Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan rohis, dengan adanya Strategi Problem Based Learning mendorong guru lebih meningkatkan 3 strategi utama yaitu Strategi Pengorganisasian, Strategi Penyampaian dan Strategi Pengelolaan. tidak hanya guru akan tetapi dari pengurus maupun anggota rohis semakin semangat, sehingga menciptakan peningkatan dari berbagai kegiatan maupun mutu dari kegiatan rohis yang awal kegiatannya hanya kegiatan ceramah dan hadroh meningkat dengan bertambah kegiatan lainnya yaitu halaqah, iqo dan Perlombaan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas maka dapat dijelaskan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada guru PAI agar menambahkan strategi, bukan hanya problem based learning sehingga akan lebih meningkatkan kegiatan rohis tersebut.
2. Kepada pengurus dan anggota rohis agar dapat menjalankan kegiatan-kegiatan yang sudah ada dengan konsisten.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Komariah, Dja'man Satori. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2012.
- Apriyani, Sulistia. *Peranan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Dalam Penanaman Nilai-Nilai Karakter Relegius Peserta Didik Di SMPN 16 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2020.
- Arikunto, Suharismi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Asril, Zainal. *Micro Teacing*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012.
- Bloomfield, Leonardo. *Language*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2012.
- carapedia.com. "Pengertian Dan Definisi Kegiatan - Definisi - CARApedia." Accessed January 17, 2023.
[//carapedia.com/pengertian_definisi_kegiatan_info2125.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_kegiatan_info2125.html).
- Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara, 2018.
- Darmadi, Hamid. *Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial Konsep Dasar Dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- dkk, Zuhairi. *Pedoman Penulisan Skripsi*. Metro: IAIN Metro, 2018.
- Dokumentasi Profil SMAN 1 Trimurjo, Diperoleh Tanggal 9 Mei 2023*, n.d.
- Dwi Fanni, Rachel Citra. *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Religiusitas Peserta Didik Di SMAN 5 Bengkulu Utara*. Bengkulu: IAIN Bengkulu, 2021.
- Febriyani, Ria Putri. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Relegius Peserta Didik Di SMKN 2 Bandar Lampung*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2021.
- Hadi Lubis, Satria. *Menggairahkan Perjalanan Halaqah*. Yogyakarta: Pro-U Media, 2010.
- Idrus, Muhammad. *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Yogyakarta: PT Gelora Aksara Pratama, 2009.
- Leo Pratama, Hendra Harmi, Umul Khair, Hmami. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Releguisitas Siswa Di SDN 08 Rejang Lebong*. Bengkulu: IAIN Curup, 2020.
- Masrur, Imam. *Pendidikan Islam Dalam Meningkatkan Spiritualitas Anak Kajian Surat Luqman*. Surabaya: Episteme IAIN Surabaya, 2013.
- Mulyana, Ridwan. *Strategi Guru PAI Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SMAN 25 Bone*. Bone: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Bone, 2021.
- Muslimin, Ahmad. *Implementasi Metode Halaqah Dan Resitasi Dalam Tahfidz Al-Qur'an Di SDIT El-Haq Banjarsari Buduran Sidoarjo, Adabiyah Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 1, No. 1/2015*, n.d.
- Nasih Ulwan, Abdullah. *Aktivis Islam Dalam Menghadapi Tantangan Global*. Solo: Pustaka Al-Alaq, 2003.
- Pendidikan Nasional, Pusat Bahasa Departemen. *KBBI*. Jakarta: Balai Pustaka, 2005.

- Purwandari, Tika. *Kerjasama Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler Rohis (Rohani Islam) Di SMAN 7 Padang*. Batusangkar: IAIN Batusangkar, 2018.
- Rahayu, Dwi. *Guru PAI Dan Pembina Rohis SMAN 1 Trimurjo*. Trimurjo, 2023.
- . *Wawancara Guru PAI Dan Pembina Rohis*, n.d.
- Sanjaya, H. Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
- Santika, Agus. *Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Pengalaman Nilai-Nilai Islami Siswa Melalui Keteladanan Dan Pembiasaan*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2017.
- Saputri, Erika Dwi. *Wawancara Dengan Anggota Rohis*, 2023.
- Semedi, Broto. *Wawancara Guru Waka Kesiswaan*, n.d.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sugiyono. *Metedologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sumadi, Suryabrta. *Metodologi Penelitian Edisi I*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2008.
- Tobroni, Imam Suprayogo dan. *Metode Penelirtian Sosial Dan Agama*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer “Suatu Tinjauan Konseptual Oprational.”* Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- Yeti Heryati, A. Rusdiana. *Pendidikan Profesional Keguruan Menjadi Guru Inspiratif Dan Inovatif*. Jakarta: CV. Pustaka Setia, 2015.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1. **Outline**

**STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS
DI SMAN 1 TRIMURJO**

Outline

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Strategi Guru PAI
 - 1. Pengertian Strategi
 - 2. Macam-macam Strategi
 - 3. Pengertian Guru
 - 4. Peran Guru Secara Umum
- B. Kegiatan Rohis
 - 1. Pengertian Kegiatan
 - 2. Pengertian Rohis
 - 3. Urgensi Rohis di Sekolah
 - 4. Macam-macam Kegiatan Rohis

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Menjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Singkat Berdirinya SMAN 1 Trimurjo
 - b. Visi, Misi dan Tujuan SMAN 1 Trimurjo
 - c. Keadaan Guru SMAN 1 Trimurjo
 - d. Keadaan siswa SMAN 1 Trimurjo
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Trimurjo
 - f. Struktur Organisasi SMAN 1 Trimurjo
2. Kondisi Rohis di SMAN 1 Trimurjo
 - a. Sejarah Rohis SMAN 1 Trimurjo
 - b. Visi dan Misi Rohis SMAN1 Trimurjo
 - c. Struktur Organisasi dan Daftar Anggota Rohis SMAN 1 Trimurjo
3. Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kegiatan Rohis Di SMAN 1 Trimurjo
 - a. Strategi Pengorganisasian Guru PAI dalam Kegiatan Rohis
 - b. Strategi Penyampaian Guru PAI dalam Kegiatan Rohis
 - c. Strategi Pengelolaan Guru PAI dalam meningkatkan Kegiatan Rohis

B. Pembahasan

BAB V PENUTUP

- A. Kesiimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

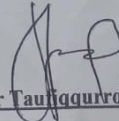
Dosen Pembimbing Skripsi



Dra. Isti Fatmah, MA
NIP. 1967053119932003

Metro, 02 Februari 2023

Mahasiswa



Fajar Taufiqurrohmah
NPM. 1901011062

Lampiran 2. Alat Pengumpul Data

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO

WAWANCARA

A. PETUNJUK PELAKSANAAN

1. Wawancara dilakukan terhadap Guru PAI, dan anggota Rohis guna memperoleh informasi terkait Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan Rohis di SMAN 1 Trimurjo.
2. Pendahuluan, memperkenalkan diri, lalu menjelaskan maksud dan tujuan serta meminta izin untuk melakukan rekaman terhadap wawancara apabila diperlukan.
3. Peneliti mencatat dan mendeskripsikan hasil wawancara selama penelitian berlangsung.
4. Menutup dengan sopan santun dan mengucapkan terimakasih.

B. IDENTITAS

Informan :
 Hari/tanggal :
 Alamat :

C. PERTANYAAN

1. Wawancara kepada Guru PAI SMAN 1 Trimurjo
 - a. Indikator

Strategi Guru PAI dalam meningkatkan kegiatan Rohis
 - b. Pertanyaan
 - 1) Strategi apa yang ibu gunakan agar para siswa mempunyai niat untuk mengikuti kegiatan rohis?
 - 2) Apakah Ibu menggunakan salah satu strategi dalam pelaksanaan kegiatan rohis?

- 3) Apa yang biasa Ibu lakukan dalam menumbuhkan semangat kepada siswa dalam kegiatan rohis?
- 4) Menurut ibu, apakah kegiatan rohis ini merupakan salah satu kegiatan yang membuat siswa bisa terhindar atau setidaknya mengurangi efek dari pergaulan bebas?
- 5) Strategi apa saja yang ibu gunakan agar siswa semangat dalam mengikuti kegiatan rohis?
- 6) Apa sajakah kegiatan-kegiatan yang ada di rohis SMAN 1 Trimurjo?

2. Wawancara Kepada Ketua dan Anggota Rohis SMAN 1 Trimurjo

a. Indikator

Meningkatkan Kegiatan Rohis.

b. Pertanyaan

- 1) Apakah anda selalu mengikuti kegiatan rutin yang di lakukan oleh Rohis ?
- 2) Apa saja kegiatan rohis yang ada di SMAN 1 Trimurjo?
- 3) Apakah anda senang atau sangat antusias jikalau ada perlombaan yang diadakan oleh rohis?
- 4) Menurut anda apakah strategi yang guru PAI berikan dalam kegiatan rohis dapat menumbuhkan semangat para anggota rohis?
- 5) Menurut anda apa sajakah strategi guru yang di gunakan dalam kegiatan rohis?

3. Wawancara Kepada Waka Kesiswaan SMAN 1 Trimurjo

a. Indikator

Pandangan tentang Rohis

b. Pertanyaan

- 2) Menurut bapak, bagaimana pandangan bapak tentang Rohis?

- 3) Apa manfaat kegiatan Rohis bagi Sekolah?
- 4) Apa manfaat kegiatan Rohis bagi siswa?

OBSERVASI

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO

No.	Langkah – Langkah Strategi Problem Based Learning	Hasil Observasi
1.	Orientasi siswa pada masalah	
2.	Mengorganisasi siswa untuk belajar	
3.	Membimbing penyelidikan individual dan kelompok	
4.	Mengembangkan dan menyajikan hasil karya	
5.	Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah	

DOKUMENTASI

A. KEGIATAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilaksanakan guna memperoleh data yang berkaitan dengan :

1. Profil Sekolah
2. Visi dan Misi
3. Struktur Organisasi
4. Kondisi Rohis SMAN 1 Trimurjo

Mengetahui,

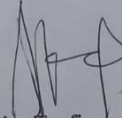
Dosen Pembimbing



Dra. Isti Fatonah, MA
NIP.19670531 199303 2 003


Metro, 27 Februari 2023

Penulis



Fajar Faufiggurrohman
NPM. 1901011062

Lampiran 3. Surat Izin Prasurvey


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2525/In.28/J/TL.01/06/2022
 Lampiran :-
 Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
 KEPALA SMAN 1 Trimurjo
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **FAJARTAUFIQURRAHMAN**
 Semester : 7 (TUJUH)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam
 Judul : **PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING DALAM
 MEMAJUKAN KREATIVITAS KEAGAMAAN SISWA DI
 SMAN 1 TRIMURJO**


untuk melakukan prasurvey di SMAN 1 Trimurjo, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2022
 Ketua Jurusan,

Muhammad Ali M.Pd.I.
 NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 4. Balasan Prasurvey


PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 NSS:30112020943 TERAKREDITASI A NPSN:10802064
 Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172

Nomor : 420/279/04/C.1/D.1/2022
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Prasurvey
 Kepada
 Yth. Ketua Jurusan
 Institut Agama Islam Negeri Metro


di
Metro

Dengan hormat,
 Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-2525/In.28/J/TL.01/06/2022 Perihal : Izin Prasurvey tanggal 14 Juni 2022, dengan ini kami tidak keberatan mahasiswa dibawah ini:

No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Judul
I.	FAJAR TAUFIQURRAHMAN	Pendidikan Agama Islam	PEMBELAJARAN PROBLEM SOLVING-DALAM MEMAJUKAN KREATIVITAS KEAGAMAAN SISWA DI SMAN 1 TRIMURJO

Untuk melakukan prasurvey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 14 Desember 2022
 Kepala Sekolah,

IMAN ABIWORO, S.Si
 NIP. 19730921200011012

Lampiran 5. Surat Bimbingan Skripsi

 <p>IAIN METRO</p>	<p>KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN</p> <p>Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id</p>
--	--

Nomor : B-0451/In.28.1/J/TL.00/02/2023
Lampiran :-
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Isti Fatonah (Pembimbing)

di-
Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama	: FAJAR TAUFIQURRAHMAN
NPM	: 1901011062
Semester	: 8 (Delapan)
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
Dosen Pembimbing bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 03 Februari 2023
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.
NIP 19780314 200710 1 003

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan

Lampiran 6. Surat Izin Research



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Teleponi (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

<p>Nomor : B-1750/In.28/D.1/TL.00/04/2023 Lampiran : - Perihal : IZIN RESEARCH</p>	<p>Kepada Yth., KEPALA SMAN 1 TRIMURJO di- Tempat</p>
---	--

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1751/In.28/D.1/TL.01/04/2023, tanggal 11 April 2023 atas nama saudara:

Nama	: FAJAR TAUFIQURRAHMAN
NPM	: 1901011062
Semester	: 8 (Delapan)
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SMAN 1 TRIMURJO, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 April 2023
 Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 7. Surat Tugas


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS
 Nomor: B-1751/In.28/D.1/TL.01/04/2023

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **FAJAR TAUFIQURRAHMAN**
 NPM : 1901011062
 Semester : 8 (Delapan)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SMAN 1 TRIMURJO, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
 Pada Tanggal : 11 April 2023

Mengetahui,
 Pejabat Setempat

Mari Anwaro, S.Si
 NIP. 19730921 200711012

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,

Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003


 PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
 NIS. 301120200043
SMA NEGERI 1 TRIMURJO
 KEC. BATAN TRIMURJO
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Lampiran 8. Surat Balasan Reaserch


PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH VI
SMA NEGERI 1 TRIMURJO LAMPUNG TENGAH
 NSS:30112020943 TERAKREDITASI A NPSN:10802064
 Jl. Karangbolong 11F Simbarwaringin Trimurjo Lampung Tengah, Kode pos 34172



Nomor : 420/134 /04/C.1/D.1/2023
 Lampiran : -
 Hal : Persetujuan Izin Research

Kepada Yth.
 Dekan Akademik dan
 kelembagaan IAIN Metro
 di-
 Metro

Dengan hormat,

Berdasarkan surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Metro Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor : B-1750/In.28/D.1/ TL.00/04/2023 Perihal : Izin Research tanggal 02 Februari 2023, dengan ini kami mengizinkan mahasiswa dibawah ini:


No	Nama Mahasiswa	Jurusan	Judul
1.	FAJAR TAUFIQURRAHMAN	Pendidikan Agama Islam	STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMA NEGERI 1 TRIMURJO

Untuk mengadakan Research/survey di SMA Negeri 1 Trimurjo, dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.


Demikian surat ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Trimurjo, 9 Mei 2023
 Kepala Sekolah,

IMAN ABIWORO, S.Si
 NIP. 19730921200711012



Lampiran 9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Jurusan PAI

 **KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Website: fik.metrouniv.ac.id/pendidikan-agama-islam; Telp. (0725) 41507

SURAT BEBAS PUSTAKA
No:B-038/In.28.1/J/PP.00.9/V/2023


Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro. Menerangkan bahwa

Nama : Fajar Taufiqurrahman
NPM : 1901011062


Bahwa nama tersebut diatas, dinyatakan telah bebas Pustaka Program Studi PAI,
dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 19 Mei 2023
Ketua Program Studi PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 0003

Lampiran 10. Surat Keterangan Bebas Pustaka IAIN Metro


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN
 Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-247/In.28/S/U.1/OT.01/05/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

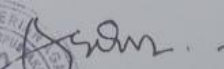
Nama : FAJAR TAUFIQURRAHMAN
 NPM : 1901011062
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

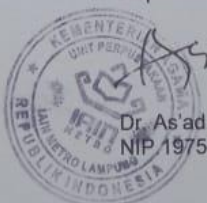
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1901011062

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 08 Mei 2023
 Kepala Perpustakaan


 Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP. 19750505 200112 1 002



Lampiran 12. Dokumentasi Hasil Penelitian

1. Dokumentasi dengan guru PAI di SMAN 1 Trimurjo





2. Dokumentasi dengan ketua rohis



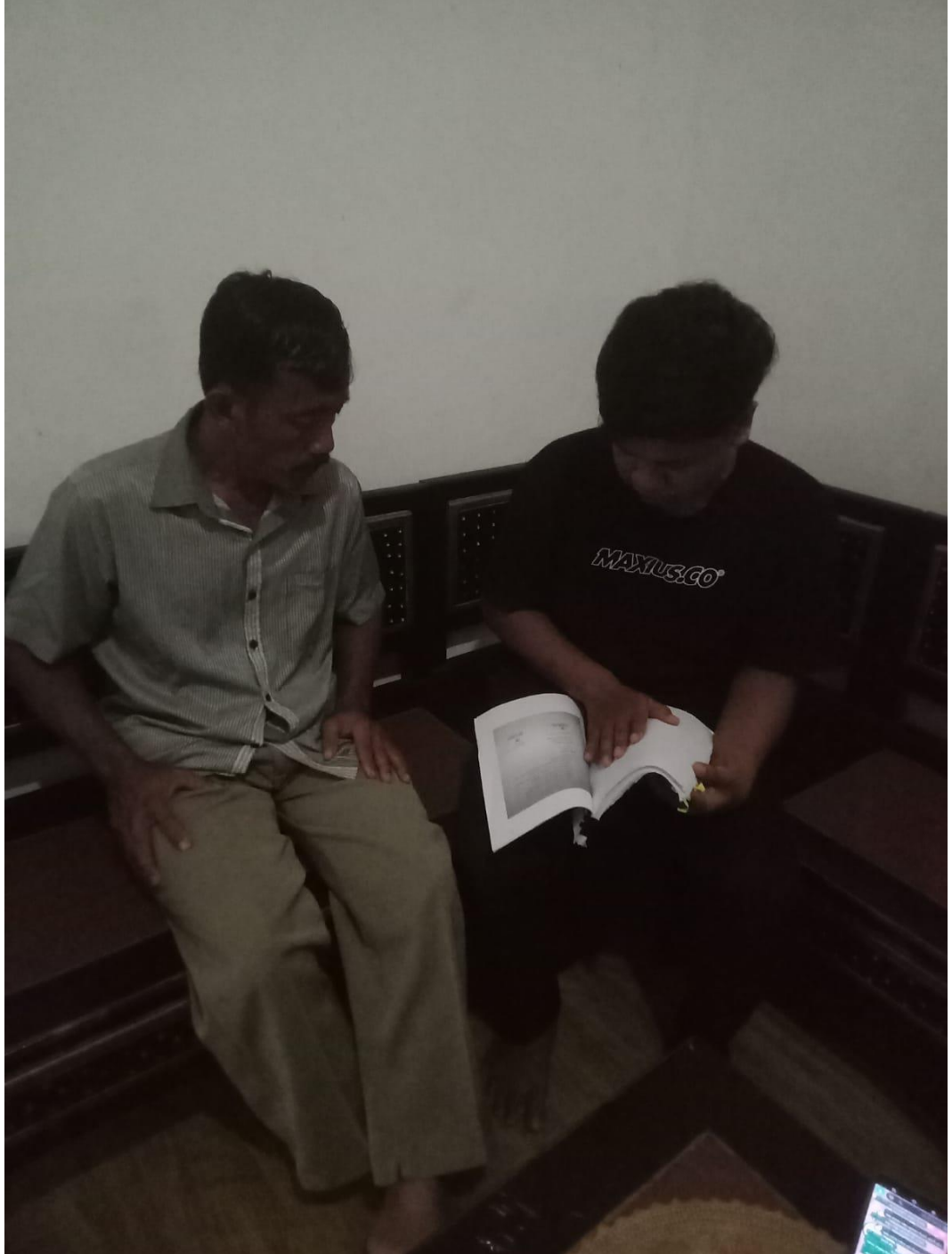


3. Dokumentasi dengan anggota Rohis





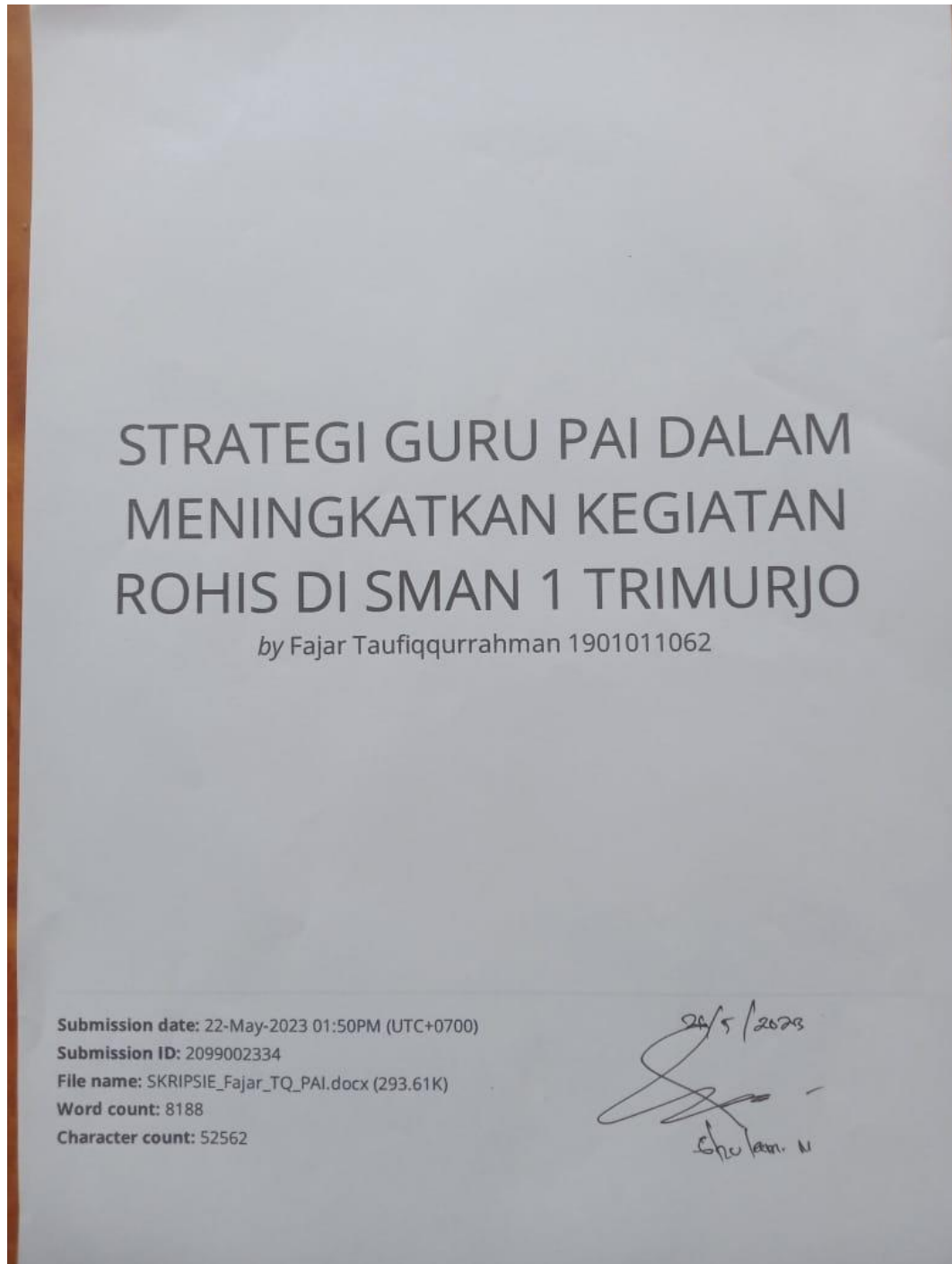
4. Dokumentasi dengan Waka Kesiswaan



5. Dokumentasi Kegiatan Rohis





Lampiran 13. Hasil Uji Turnitin

STRATEGI GURU PAI DALAM MENINGKATKAN KEGIATAN ROHIS DI SMAN 1 TRIMURJO

ORIGINALITY REPORT

22%
SIMILARITY INDEX

22%
INTERNET SOURCES

0%
PUBLICATIONS


0%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	15%
2	repository.radenintan.ac.id Internet Source	7%

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 4%

26/5/2023.

Shulam. M

Lampiran 14. Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP



Fajar Taufiqurrahman lahir pada Tanggal 13 Agustus 2001, di Metro pusat Kota Metro. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara, pasangan Bapak Muryanto dan Ibu Imtikhanah. Lulus dalam Pendidikan Taman Kanak-Kanak (TK) tahun 2007, Kemudian melanjutkan pendidikan ke sekolah SD pada Tahun 2013.

Setelah Lulus dari SD, Kemudian melanjutkan sekolah di MTs Pon-Pes Raudhotul Jannah Sidokerto, Kemudian Lulus Pada Tahun 2016, Kemudian melanjutkan ke jenjang SMA Yaitu di MA Pon-Pes Darul A'mal Metro dan Lulus Tahun 2019, Kemudian Penulis Melanjutkan Pendidikan Di Insitut Agama Islam Negri (IAIN) Metro Lampung Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan saya mengambil jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) dimulai sejak tahun Akademik 2019.

Pada Akhir masa studi peneliti mempersembahkan skripsi yang berjudul "Strategi Guru PAI Dalam Meningkatkan Kegiatan Rohis Di SMAN 1 Trimurjo".